

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM PER 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED ON THAT DATE (UNAUDITED)***

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3	<i>Statements of profit and loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 71	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
INTERIM PER 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
INTERIM AS OF 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX MONTH PERIOD
ENDED ON THE DATE OF
(UNAUDITED)
PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili Sesuai KTP / Domicile as stated in ID Card

Nomor Telepon / Phone Number

Jabatan / Position

We undersigned the following:

- : Rini Dwiyantri
: Jl. Jend.Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur
: Jl. Jend.Sudirman No.5, RT 16, Kel. Klandasan Ilir, Kec. Balikpapan Kota, Balikpapan, Kalimantan Timur
: +65 8388 8800/ +62 811 4633 888
: Direktur Utama / President Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal perusahaan.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;
2. The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the company's financial statements has been fully and correctly contained;
b. The company's financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made in fact.

Balikpapan, 28 Juli 2026/ 28th July 2026



Rini Dwiyantri
Direktur Utama/ President Director

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2026

Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2026

And for the Six-Month Periods Ended On
That Date (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak Diaudit/ UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
	Catatan / Notes			
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,29,30	3.572.663.978	5.394.568.609	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2,5,29,30	19.939.979.128	19.970.048.332	Third parties
Pihak berelasi	28	23.534.163	42.426.041	Related parties
Piutang lain Pihak ketiga	2,6,29,30	202.366.447	213.629.978	Other receivables
Persediaan	2,7	5.033.890.533	6.213.342.075	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	8	2.249.094.548	782.555.702	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		31.021.528.797	32.616.570.737	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2,8	11.098.680.800	6.577.878.184	Advances for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	2,9	254.779.656.548	249.396.709.785	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	2,15d	1.380.626.854	1.527.574.876	Deferred tax asset
Uang Jaminan	2,29,30	154.331.104	154.331.104	Security Deposit
Total Aset Tidak Lancar		267.413.295.306	257.656.493.949	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		298.434.824.103	290.273.064.686	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these
Interim Financial Statements as a whole

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(LANJUTAN)

Tanggal 30 Juni 2026

Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(CONTINUE)

As of June 30, 2026

And for the Six-Month Periods Ended On
That Date (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
	Catatan / Notes	(Tidak Diaudit/ UnAudited)		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4,14,49,50	11.529.135.665	7.104.189.333	Short term bank loans
Utang usaha				Trade payable
Pihak Ketiga	4,10,49,50	2.997.738.442	3.998.335.797	Third parties
Pihak Berelasi	28	142.315.000	110.874.400	Related parties
Beban akrual	4,11,49,50	2.307.501.647	3.790.940.292	Accrued expenses
Utang pajak	15a	138.194.696	967.272.627	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :	2,29,30			Current maturity of long-term liabilities :
Utang bank	12	4.328.970.427	4.328.970.427	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	1.383.482.418	1.846.161.896	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		22.827.338.295	22.146.744.772	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	2,29,30			Long-term liabilities - less current maturities :
Utang bank	12	16.118.136.581	10.787.899.667	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	13	568.605.001	286.900.000	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	14	-	408.504.069	Lease liability
Uang jaminan pelanggan	2,16	13.447.698.400	13.293.917.900	Customers deposit
Pendapatan diterima di muka	2,17	87.266.667	106.991.667	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja	2,18	4.322.134.500	4.159.830.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		34.543.841.149	29.044.043.303	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		57.371.179.444	51.190.788.075	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Modal dasar 2.600.000.000				Authorized 2,600,000,000
saham dengan nilai nominal Rp100 per saham				shares at par value of Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor - 929.926.282 saham	19	92.992.628.200	92.992.628.200	Issued and paid - 929,926,282 shares
Tambahan modal disetor	1,2,21	29.394.525.807	29.394.525.807	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		75.371.543.672	75.275.048.444	Other comprehensive income
Saldo laba :	2,2			Retained earnings :
Ditentukan Penggunaannya		3.500.000.000	3.500.000.000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		39.804.946.980	37.920.074.160	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		241.063.644.659	239.082.276.611	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		298.434.824.103	290.273.064.686	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these
Interim Financial Statements as a whole

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM

Tanggal 30 Juni 2026

Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of June 30, 2026

And for the Six-Month Periods Ended On
That Date (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2026 (Enam Bulan/ Six Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Enam Bulan/ Six Month)	
	Catatan / Notes			
PENDAPATAN USAHA	2, 22	64.386.836.760	67.173.896.407	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 23	(33.973.150.843)	(32.613.555.084)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		30.413.685.917	34.560.341.323	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	2,24	(26.077.780.085)	(24.847.662.435)	General and administrative expenses
Beban Bunga dan Keuangan	2,25	(1.174.620.513)	(1.036.509.934)	Interest and finance cost
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	2,26	30.070.549	(124.634.028)	Other income (expense) - Net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE
PAJAK PENGHASILAN	2	3.191.355.868	8.551.534.926	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) :				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN:				BENEFIT (EXPENSE):
Beban Pajak Kini	15c	(1.217.350.640)	(2.025.649.340)	Current tax expense
Manfaat Pajak Tangguhan	15d	(89.132.408)	18.738.842	Deferred tax benefit
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(1.306.483.048)	(2.006.910.498)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.884.872.820	6.544.624.428	INCOME TAX EXPENSE NET
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan pasti	2,18	154.310.843	(1.040.160)	Remeasurement of defined benefit
Pajak Penghasilan Terkait	2,15d	(57.815.615)	4.728.000	Related Income Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN- NETO SETELAH PAJAK		96.495.228	3.687.840	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.981.368.048	6.548.312.268	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	28	2,03	7,04	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these
Interim Financial Statements as a whole

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM

Tanggal 30 Juni 2026

Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

As of June 30, 2026

And for the Six-Month Periods Ended On That Date (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				Saldo laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2025	92.992.628.200	29.394.525.807	71.956.213.174	207.127.960	2.500.000.000	30.847.589.296	227.898.084.437	January 1, 2025
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	11.792.189.992	11.792.189.992	Net profit for the year
Cadangan Umum (Catatan 20)	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	--	General reserve (Note 20)
Penghasilan Komprehensif								Other comprehensive
Lain - neto	-	-	3.105.255.150	6.452.160	-	-	3.111.707.310	Income - net
Dividen (Catatan 19)	-	-	-	-	-	(3.719.705.128)	(3.719.705.128)	Dividend (Note 19)
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2025	92.992.628.200	29.394.525.807	75.061.468.324	213.580.120	3.500.000.000	37.920.074.160	239.082.276.611	December 31, 2025
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	1.884.872.820	1.884.872.820	Net profit for the year
Penghasilan Komprehensif								Other comprehensive
Lain - neto	-	-	-	96.495.228	-	-	96.495.228	Income - net
Saldo per								Balance as of
30 Juni 2026	92.992.628.200	29.394.525.807	75.061.468.324	310.075.348	3.500.000.000	39.804.946.980	241.063.644.659	June 30, 2026

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM

Tanggal 30 Juni 2026
Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOW

As of June 30, 2026
And for the Six-Month Periods Ended On
That Date (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2026 (Enam Bulan/ Six Month) (Tidak Diaudit/ UnAudited)	30 Juni/ June 30, 2025 (Enam Bulan/ Six Month)	
	Catatan / Notes			
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas Pelanggan	5,17,22	64.561.253.342	69.580.146.448	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	7,8,11,24	(34.049.393.882)	(33.034.465.149)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	11,19,24,25	(13.904.036.756)	(13.832.053.644)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasional Lainnya	6,8,12,16,19, 25,26,27	(8.322.771.203)	(7.249.960.963)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		8.285.051.501	15.463.666.692	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	15	(2.270.615.266)	(3.408.518.245)	Income taxes paid
Pembayaran beban keuangan	25	(1.174.620.513)	(1.036.509.934)	Payment of finance cost
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		4.839.815.722	11.018.638.513	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan uang muka pembelian Aset Tetap	8	(4.520.802.616)	(483.210.000)	Advance payment for fixed assets acquisition
Keuntungan atas penjualan aset tetap	9	-	-	Sales of fixed asset
Perolehan aset tetap	9	(9.172.582.829)	(3.549.701.726)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(13.693.385.445)	(4.032.911.726)	Net Cash Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	12	36.604.946.332	31.831.348.603	Receipt of short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	12	(32.180.000.000)	(32.442.941.100)	Payment of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka panjang	12	7.874.148.000	-	Receipt of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	12	(2.543.911.086)	(2.281.439.485)	Payment of long -term bank loan
Pembayaran utang sewa pembiayaan	13	(2.230.443.153)	(1.595.177.547)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	14	(493.075.000)	(52.500.000)	Payment of lease liabilities
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		7.031.665.092	(4.540.709.529)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(1.821.904.631)	2.445.017.258	NET DECREASE CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		5.394.568.609	10.422.997.167	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		3.572.663.978	12.868.014.425	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF PERIODS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes form an integral part of these Interim Financial Statements as a whole

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk ("Perusahaan") didirikan di Balikpapan berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 25 Oktober 1980, dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-3061HT.01.01.TH 1982. tanggal 15 Desember 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 272 tanggal 23 Juni 2026 dari Ayu Fetriana Rosati, S.H., M.Kn., Notaris di Samarinda Kalimantan Timur mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah disetujui di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0186882 tanggal 3 Juli 2026.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang industri kimia dasar anorganik gas industri, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi, perdagangan besar genteng, batu bata, ubin dan sejenisnya. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar bahan kimia gas.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1982. Perusahaan berdomisili di Jl. Jend. Sudirman No. 5, Kelurahan Klandasan Ilir, Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur dan pabrik berdomisili di Kota Balikpapan, Jl. Mulawarman No. 70, Batakan KM 18, Desa Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

Entitas Induk terakhir adalah PT Surya Biru Titilea Investama, sebuah Perusahaan yang didirikan di Kota Balikpapan.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Effendi
Komisaris Independen :	M. Slamet Brotosiswoyo
Komisaris :	Dinawati
Direksi	
Direktur Utama :	Rini Dwiyantri
Wakil Direktur :	Welly Sumanteri
Direktur :	Fran Budianto Gunawan
Direktur :	Reza Fahlepy

1. GENERAL

Establishment and General Information

PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk (the "Company") was established in Balikpapan based on Notarial Deed No. 57 dated October 25, 1980, of Mohamad Rasjid Umar, S.H., Notary in Balikpapan. This deed of establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 3061HT.01.01.TH 1982 dated December 15, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, recently based on Notarial Deed No. 272 dated June 23, 2026 of Ayu Fetriana Rosati, S.H., M.K.n., Notary in Samarinda East Kalimantan regarding the changes in the composition of the Directors and Commissioner. This amendment has been approved in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law the Republic of Decision Letter No. AHU-AH.01.09.0186882 dated Julyl 3, 2026.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are into industrial gas basic inorganic chemical industry, wholesale of basic chemical materials and goods, manufacture of cement and lime products for construction, and wholesale of roof tiles, bricks, ceramic tiles, and similar products. Currently, the Company is engaged in the wholesale of chemical gases.

The Company started its commercial operations in 1982. The Company is domiciled at Jl. Jend. Sudirman No.5, Klandasan Ilir Village, Balikpapan City District, Balikpapan City, East Kalimantan Province and the factory is domiciled at Balikpapan City, Jl. Mulawarman No. 70, Batakan KM 18, Manggar Village, East Balikpapan District, Balikpapan City, East Kalimantan Province.

The Company ultimate holding company is PT Surya Biru Titilea Investama a company incorporated in Balikpapan City.

Board of Commissioners and Directors, and Employee

Board of Commissioners and Directors of the Company as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	2025	
		Board of Commissioners
Effendi :		President Commissioner
M. Slamet Brotosiswoyo :		Independent Commissioner
Dinawati :		Commissioner
		Directors
Rini Dwiyantri :		President Director
Welly Sumanteri :		Vice President Director
Fran Budianto Gunawan :		Director
Reza Fahlepy :		Director

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, jumlah karyawan tetap pada perusahaan masing-masing sebanyak 168 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 026/KOM-SBMA/SK/IV/2026 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 027/KOM-SBMA/SK/IV/2026 masing – masing pada tanggal 30 April 2026, Perusahaan mengangkat Komite Audit sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	M.Slamet Brotosiswoyo	:
Anggota	:	Juspa Pakasi, S.E., M.Ak., Ak., C.A.	:
Anggota	:	Gregorius Abelard Bongata, S.E.	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 081/DIR-SBMA/SK/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025, Perusahaan mengangkat Rosnah sebagai Kepala Audit Internal Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pemilik manfaat terakhir Perusahaan adalah Bapak Effendi.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan suratnya No. S-159/D.04.2021 untuk melakukan penawaran umum perdana 278.400.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada 8 September 2021, lembar saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 28 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, and Employee (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, the total number of permanent employees in the Company are 168 employees, respectively (unaudited).

Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 026/KOM-SBMA/SK/IV/2026 and Based on the Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 027/KOM-SBMA/SK/IV/2026 dated April 30, 2026. The Company appointed the Audit Committee as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Decision Letter of the Directors of the Company No. 081/DIR-SBMA/SK/VIII/2025 dated August 21, 2025, the Company appointed Rosnah as Head Unit of Internal Audit Company, effective as of the date of the Decision Letter of the Directors.

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioners). The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The ultimate beneficial owner of the Company is Mr. Effendi.

Public Offering of Company Shares

On August 31, 2021, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with his letter No. S-159/D.04/2021 to conduct an initial public offering of 278,400,000 shares to the public. At the date of September 8, 2021, the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's issued shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

Issuance of the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and presentation of these financial statements which were authorized for issuance by the Directors on July 28, 2026.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2026 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Statement of Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statement of cash flows are prepared using the direct method, presenting receipts and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2026 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. All figures in these financial statements are presented in full Rupiah, unless otherwise stated.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Direvisi

Perusahaan telah menerapkan beberapa PSAK yang direvisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026
1 Euro	20.360
1 Yuan China	2.629

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Adoption of Revised PSAK

The Company have adopted several revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decision.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

Foreign Currency Transactions and Balances

a. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

b. Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of June 30, 2026 and 2025 were as follows:

	2025	
19.753		1 Euro
2.401		1 Chinese Yuan

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual-apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flow-whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that The Company's commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and security deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, uang jaminan pelanggan dan utang bank jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities, customers deposits and long-term bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company's applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the management uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Cash on Hand and in Banks

Cash on hands and in banks represent cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap selain tanah diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Tanah dicatat menggunakan model revaluasi yang nilai wajarnya diukur secara andal pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Tanah dinyatakan sebesar nilai wajar.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Aset tetap yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif perlu direvaluasi secara tahunan. Revaluasi tahunan tersebut tidak perlu dilakukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan. Sebaliknya aset tetap tersebut mungkin perlu direvaluasi tiga atau lima tahun sekali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. After initial recognition, the Company uses a cost model in which all fixed assets other than land are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). Land are accounted for using the revaluation model in which fair value is measured reliably at the revaluation amount, which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period. Land are measured at fair value.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the fixed assets being revalued. Fixed assets that experience significant and volatile changes in fair value need to be revalued on an annual basis. The annual revaluation is not necessary for fixed assets whose fair value changes are not significant. On the other hand, the fixed assets may need to be revalued every three or five years.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 336, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 336, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Subsequent costs are included in the carrying amount of the asset or recognized as a separate asset, whichever is more appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year in which the replacement occurs. All repair and maintenance costs are charged to profit.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi aset tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan	20	Building
Tabung	8	Cylinder
Pabrik, mesin dan instalasi	4 - 16	Plant, machineries and installations
Storage tank	8	Storage tank
Kendaraan	8	Vehicles

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, renovasi perbaikan yang signifikan dikapitalisasi. Ketika aset tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang dihasilkan tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Fixed Assets (continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method to record the amount of depreciation over the estimated economics benefits of fixed assets as follows:

The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The costs of maintenance and repairs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred, significant repairs being capitalized. When an asset is retired or disposed of, its cost and accumulated depreciation are removed from the fixed assets and the resulting profit or loss is reflected in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

Asset in progress is stated at cost less any impairment losses. Asset in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Leases

Company as Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

Company as Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Company has the right to operate the asset;
 - ii) The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liabilities is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Leases (continued)

Company as Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that The Company will exercise a purchase option, The Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pemulihan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Amortized non-financial assets are tested for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset is not recoverable. Impairment is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the fair value of the asset less costs to sell or value in use. For the purpose of assessing for impairment, assets are grouped down to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that are impaired are reviewed for possible recovery from the impairment at each reporting date.

Employee Benefits Liability

As of June 30, 2026 and 2025, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang jaminan pelanggan dan Pendapatan diterima di muka".

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Revenue and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, The Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contractual obligation is recognized when the amount received from the customer is more than the balance of the performance obligation that has been fulfilled. Contract assets are presented in "Trade receivables" and contract liabilities are presented in "Customers deposit and Unearned revenues".

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penjualan barang

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa lahan yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Revenues and Expenses Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Sale of goods

The Company recognizes revenue when the Company fulfills a performance obligation by transferring promised goods (ie assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Sale of service

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Rent income

Revenue arising from rent land classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 and recognized. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

Income Tax (continued)

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or fiscal loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya Surat Keterangan, Perusahaan dalam laporan posisi keuangannya:

- Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak sebagaimana yang dinyatakan dalam Surat Keterangan. Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk meyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi periode Surat Keterangan disampaikan.

Laba Per Saham

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Asset and Liability Tax Amnesty

At the time of issuance of the Certificate, the Company in its statement of financial position:

- Recognize tax amnesty assets and liabilities, if the recognition of such assets and liabilities is required by SAK;
- Not recognizing an item as an asset and a liability, if SAK does not allow the recognition of the item; and
- Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.

Tax amnesty assets are measured at cost of tax amnesty assets as stated in the Certificate. Tax amnesty liabilities are measured at the contractual obligations to deliver cash and cash equivalents to settle obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity in the additional paid-in capital account. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings.

The Company recognizes the ransom paid in profit or loss in the period the Certificate is submitted.

Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future years.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai Penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as Lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease Term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, The Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements (continued)

Company as Lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-Lain (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berkisar antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables (continued)

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Company trade and other receivables at the financial statements date is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat perpajakan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat mortalitas dan umur pensiun.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of taxation the Company's disclosed in Note 15 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, mortality rate and retirement age.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025
Kas	115.524.279	118.265.500
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.709.122.953	2.541.513.173
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.189.679.017	1.955.793.255
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	273.709.973	429.596.016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	195.997.355	264.179.032
PT Bank ICBC Indonesia	2.386.667	2.534.978
Sub-total	3.370.895.965	5.193.616.454
Euro		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	43.189.104	42.197.704
Yuan China		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.075.043	36.479.957
PT Bank ICBC Indonesia	3.979.587	4.008.994
Sub-total	86.243.734	82.686.655
Total	3.572.663.978	5.394.568.609

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Kas dan bank tidak dijaminkan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on Hand	
Cash in Banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Sub-total	
Euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
China Yuan	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Sub-total	
Total	

As of June 30, 2026 and 2025, there is no cash on hand and in banks placed with related parties. Cash on hand and in banks is not pledged as collateral.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Juni/June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Elnusa Tbk	1.383.769.290	1.479.992.249	PT Elnusa Tbk
PT Murni Gas Raya	1.056.290.375	1.269.883.845	PT Murni Gas Raya
PT Sanggar Sarana Baja	1.035.556.185	1.726.110.551	PT Sanggar Sarana Baja
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	809.017.950	925.950.900	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Petrosea Tbk	857.309.610	744.630.180	PT Petrosea Tbk
PT Ono Kreasi Gasindo	584.856.225	598.132.380	PT Ono Kreasi Gasindo
PT Trenggana Sumapala Abadi	583.383.810	515.279.094	PT Trenggana Sumapala Abadi
PT Powerchina Inteligensi dan Integritas Energi Teknologi Indonesia	538.350.000	-	PT Powerchina Inteligensi dan Integritas Energi Teknologi Indonesia
PT Dowell Anadrill Schlumberger	529.474.140	-	PT Dowell Anadrill Schlumberger
Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Jusuf S.K.	505.050.000	-	Rumah Sakit Umum Daerah Dr.H. Jusuf S.K.
PT Power Drilindo	492.820.020	711.068.220	PT Power Drilindo
CV Batu Permai	471.155.595	390.642.300	CV Batu Permai
PT Pupuk Kalimantan Timur	419.650.707	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Triatra Sinergia Pratama	408.713.100	324.897.000	PT Triatra Sinergia Pratama
PT Pama Persada Nusantara	372.786.875	397.056.470	PT Pama Persada Nusantara
New Union Jaya	358.584.312	-	New Union Jaya
PT Sriwijaya Teknik Utama	343.231.869	687.750.450	PT Sriwijaya Teknik Utama
PT Putra Tunggal Mandiritama	293.044.718	593.044.718	PT Putra Tunggal Mandiritama
CV Utama Lestari	282.751.782	-	CV Utama Lestari
PT Karya Petro Dahana	254.335.000	254.335.000	PT Karya Petro Dahana
PT Superintending Company of Indonesia	253.888.080	-	PT Superintending Company of Indonesia
PT Pertamina Hulu Mahakam	-	410.230.470	PT Pertamina Hulu Mahakam
RDMP Balikpapan	-	328.987.350	RDMP Balikpapan
PT Kukar Mandiri Shipyard	-	311.910.000	PT Kukar Mandiri Shipyard
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	10.531.842.548	10.726.030.217	Others (each below Rp 250,000,000)
Sub-total	22.365.862.190	22.395.931.394	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.425.883.062)	(2.425.883.062)	Less allowance for impairment losses
Piutang usaha pihak ketiga - Neto	19.939.979.128	19.970.048.332	Trade receivable from third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
PT Equatorial Karyanusa Indah	14.815.442	35.463.869	PT Equatorial Karyanusa Indah
PT Berau Mitra Sejati	8.718.720	6.962.172	PT Berau Mitra Sejati
Sub-total	23.534.162	42.426.041	Sub-total
Neto	19.963.513.290	20.012.474.373	Net

Seluruh saldo piutang usaha Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 disajikan dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Company as of June 30, 2026 and 2025 are denominated in Indonesian Rupiah.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2026 (UnAudited)
Belum jatuh tempo	14.716.156.688
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.628.889.027
31 - 60 hari	1.009.685.551
61 - 90 hari	396.161.220
91 - 120 hari	133.248.840
Lebih dari 120 hari	2.505.255.027
Sub-total	22.389.396.352
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.425.883.062)
Neto	19.963.513.290

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2026 (UnAudited)
Saldo awal tahun	2.425.883.062
Penyisihan penurunan	
nilai tahun berjalan (Catatan 26)	-
Penghapusan	-
Saldo akhir tahun	2.425.883.062

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan.

Berdasarkan Berita Acara No. 001/IA - SBMA/II/2025 tanggal 3 Februari 2025, Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghapusan piutang sebesar Rp 180.329.172.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, piutang usaha milik Perusahaan tidak dijaminkan untuk utang bank.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
13.598.606.255		Current
4.858.396.477		Past due:
931.590.347		1 - 30 days
108.486.280		31 - 60 days
168.156.248		61 - 90 days
2.773.121.828		91 - 120 days
		More than 120 days
22.438.357.435		Sub-total
(2.425.883.062)		Allowance for impairment loss
20.012.474.373		Net

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
2.606.212.234		Beginning balance of year
		Provision for impairment
		during the year of receivables
		(Note 26)
(180.329.172)		Write-off
2.425.883.062		Balance at end of year

The Company establishes an allowance for impairment losses based on expected credit losses by collectively reviewing the collectibility of receivable balances and considering relevant forward-looking macro economic information.

Based on Minutes No. 001/IA - SBMA/II/2025 dated February 3, 2025, the Company decided to write-off allowance for receivables amounting to Rp 180,329,172.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company's trade receivables are not pledged as collateral for bank loans.

Based on the review of the status of receivables from each customer at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
Piutang karyawan	202.366.447

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Seluruh saldo piutang lain-lain Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 disajikan dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember / December 31, 2025
	213.629.978

Employee receivables

Employee receivables represent the Company's employee loans which bears no interest and have a term of less than 12 months.

All other receivables of the Company as of June 30, 2026 and 2025 are denominated in Indonesian Rupiah.

Management believes that there is no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance is collectible. Accordingly, no provision for impairment was provided.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
Bahan jadi (Catatan 23)	1.820.542.438
Bahan baku (Catatan 23)	2.008.155.646
Barang pembantu	1.205.192.449
Total	5.033.890.533

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi yang berupa *plant acetylene*, *calcium carbide*, *calcium acetone*, *calcium chloride*, *liquid* karbondioksida dan *liquid* argon. Persediaan barang jadi merupakan persediaan gas yang siap untuk dijual yang berupa gas argon, gas *hydrogen*, gas *acetylene*, gas karbondioksida, dan gas helium. Persediaan bahan pembantu merupakan persediaan berupa cat, paku, besi, *sparepart* mesin dan instalasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset tetap *storage tank* dan isinya sebagai persediaan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
PT Asuransi Wahana Tata	1.853.718.400

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset tetap tabung gas dan isinya sebagai persediaan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

7. INVENTORIES

	31 Desember / December 31, 2025
	2.688.522.147
	2.366.435.630
	1.158.384.298
Total	6.213.342.075

Finished goods (Note 23)

Raw materials (Note 23)

Indirect materials

Total

Raw materials inventory consists of materials that will be used in the production process, including plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide, and liquid argon. Finished goods inventory consists of gases ready for sale, such as argon gas, hydrogen gas, acetylene gas, carbon dioxide gas, and helium gas. Supplies of indirect materials include items such as paint, nails, iron, machine spare parts, and installation materials.

As of June 30, 2026 and 2025, storage tank, are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember / December 31, 2025
	1.853.718.400

PT Asuransi Wahana Tata

As of June 30, 2026 and 2025, gas cylinder fixed are classified as fixed assets while its contents are classified as inventories. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
PT Asuransi Wahana Tata	7.915.009.185

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 aset tetap mesin dan instalasi dan isinya sebagai persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
PT Asuransi Wahana Tata	2.649.642.322

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan provisi untuk menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Pada 30 Juni 2026 dan 2025, persediaan milik Perusahaan tidak dijaminkan untuk utang bank.

7. INVENTORIES (continued)

	31 Desember / December 31, 2025	
7.915.009.185		PT Asuransi Wahana Tata

As of June 30, 2026 and 2025, machinery and installations are classified as fixed assets while its contents are classified as inventory. These assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
2.649.642.322		PT Asuransi Wahana Tata

Management believes that cost of inventories do not exceed their net realizable value, therefore no provision to adjust the cost of inventories to their net realizable value.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company's inventories are not pledged as collateral for bank loans.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
Lancar	
<u>Beban di bayar di muka</u>	
Asuransi	269.704.521
Jasa profesional	454.333.335
Sub-total	724.037.856
<u>Uang muka</u>	
Operasional	1.370.650.173
Lisensi peranti lunak	154.406.519
Sub-total	699.952.528
Total	2.249.094.548
Tidak lancar	
<u>Uang muka perolehan aset tetap</u>	
Mesin	10.726.282.000
Kendaraan	262.516.000
Tabung	109.882.800
Total	3.957.812.800

Uang muka perolehan aset tetap merupakan uang muka atas pembelian dan perolehan tanah, mesin, kendaraan dan tabung.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember / December 31, 2025	
		Current
		<u>Prepaid expenses</u>
		Insurance
		Professional fee
		Sub-total
		<u>Advances</u>
		Operational
		Software license
		Sub-total
		Total
		Non-current
		<u>Advances for the</u>
		<u>purchase of fixed assets</u>
		Machineries
		Vehicles
		Cylinder
		Total

Acquisition of fixed assets represent advances for the purchase and acquisition such as land, machineries vehicles and cylinder.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)

Uang muka perolehan aset tetap mesin dan kendaraan akan terealisasi di tahun 2026 dan diklasifikasikan ke aset tetap.

Uang muka operasional merupakan uang muka atas pembelian bahan baku berupa *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbondioksida* dan *liquid argon*.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Advances for the acquisition of machinery and vehicles are expected to be realized in 2026 and will be reclassified as fixed assets.

Operational advances represent advances for the purchase of raw materials such as *plant acetylene, calcium carbide, calcium acetone, calcium chloride, liquid carbon dioxide and liquid argon*.

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	175.289.000.000	-	-	-	175.289.000.000
Bangunan	11.630.980.798	-	-	-	11.630.980.798
Tabung	37.082.629.974	1.628.534.723	34.000.000	-	38.677.164.697
Pabrik, mesin dan instalasi	60.834.815.174	589.801.410	-	-	61.424.616.584
Storage tank	13.850.692.866	2.489.915.472	-	-	16.340.608.338
Kendaraan	25.952.253.747	2.558.732.974	-	-	28.510.986.721
Sub-total	324.640.372.559	7.266.984.579	34.000.000	-	331.873.357.138
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	617.761.348	131.100.432	-	-	748.861.780
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Asset in progress</u>
Bangunan	1.329.959.135	3.321.144.132	-	-	4.651.103.267
Total Biaya Perolehan	326.588.093.042	10.719.229.143	34.000.000	-	337.273.322.184
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7.578.140.437	214.867.677	-	-	7.793.008.114
Tabung	25.666.399.980	1.321.185.873	34.000.000	-	26.953.585.853
Pabrik, mesin dan instalasi	20.532.136.334	2.009.777.298	-	-	22.541.913.631
Storage tank	11.339.413.902	329.421.081	-	-	11.668.834.983
Kendaraan	11.956.098.766	1.404.976.815	-	-	13.361.075.581
Sub-total	77.072.189.419	5.280.228.744	34.000.000	-	82.318.418.163
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use-assets</u>
Tanah	119.193.838	56.053.636	-	-	175.247.474
Total Akumulasi Penyusutan	77.191.383.257	5.336.282.380	34.000.000	-	82.493.665.638
Nilai Buku Neto	249.396.709.785				254.779.656.547

31 Desember / December 31, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Surplus Revaluasi / Surplus Revaluation	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	171.842.000.000	831.986.250	-	2.615.013.750	175.289.000.000
Bangunan	11.630.980.798	-	-	-	11.630.980.798
Tabung	33.080.708.938	4.001.921.036	-	-	37.082.629.974
Pabrik, mesin dan instalasi	60.305.494.797	529.320.377	-	-	60.834.815.174
Storage tank	13.850.692.866	-	-	-	13.850.692.866
Kendaraan	24.439.216.932	1.513.036.815	-	-	25.952.253.747
Sub-total	315.149.094.331	6.876.264.478	-	2.615.013.750	324.640.372.559
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	567.375.803	50.385.545	-	-	617.761.348
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Asset in progress</u>
Bangunan	-	1.329.959.135	-	-	1.329.959.135
Total Biaya Perolehan	315.716.470.134	8.256.609.158	-	2.615.013.750	326.588.093.042
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	-	-	-	-	-
Tabung	-	-	-	-	-
Pabrik, mesin dan instalasi	-	-	-	-	-
Storage tank	-	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-	-
Sub-total	-	-	-	-	-
Total Akumulasi Penyusutan	-	-	-	-	-
Nilai Buku Neto	315.716.470.134	8.256.609.158	-	2.615.013.750	326.588.093.042

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember / December 31, 2025 (lanjutan / continued)						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Surplus Revaluasi / <i>Surplus Revaluation</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	7.148.405.076	429.735.361	-	-	7.578.140.437	Building
Tabung	23.326.866.047	2.339.533.933	-	-	25.666.399.980	Cylinder
Pabrik, mesin dan instalasi	16.558.983.312	3.973.153.022	-	-	20.532.136.334	Plant, machineries and installations
Storage tank	10.928.450.566	410.963.336	-	-	11.339.413.902	Storage tank
Kendaraan	9.550.834.292	2.405.264.474	-	-	11.956.098.766	Vehicles
Sub-total	67.513.539.293	9.558.650.126	-	-	77.072.189.419	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Tanah	64.404.341	54.789.497	-	-	119.193.838	Land
Total Akumulasi Penyusutan	67.577.943.634	9.613.439.623	-	-	77.191.383.257	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	248.138.526.500				249.396.709.785	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	4.958.512.388	8.939.920.363	Cost of revenue (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	377.769.992	673.519.260	General and administrative expenses (Note 24)
Total	5.336.282.380	9.613.439.623	Total

Aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan pekerjaan pengurukan tanah untuk persiapan pembangunan pabrik batako dan paving block, dengan nilai sebesar Rp 4.651.103.267 pada tanggal 30 Juni 2026. Tingkat penyelesaian proyek tersebut sekitar 58% pada tanggal pelaporan dan diperkirakan akan selesai pada Juni 2026. Tidak terdapat kendala signifikan yang dihadapi selama proses konstruksi sampai dengan tanggal pelaporan.

Construction in progress of the Company represents land filling activities for the preparation of a batako and paving block factory, amounting to Rp 4,651.103.267 as of June 30, 2026. The project is approximately 58% complete as of the reporting date and is expected to be completed in June 2026. There are no significant obstacles encountered during the construction process as of the reporting date.

Berdasarkan Perjanjian Pengikat Jual Beli No. 1 tanggal 10 November 2025, Perusahaan melakukan pembelian tanah dengan luas 1.233 m² dengan Sertifikat Hak Milik No.1477/Jelarai Selor atas nama Bapak Nanang Helmi Wahab sebesar Rp 831.986.250 yang berlokasi di Desa Jelarai Selor, Kecamatan Tanjung Selor, Kalimantan Utara.

Based on Sale and Purchase Binding Agreement No. 1 dated November 10, 2025, the Company acquired a parcel of land with an area of 1,233 square meters under Ownership Certificate (Sertifikat Hak Milik) No. 1477/Jelarai Selor registered under the name of Mr. Nanang Helmi Wahab for a total purchase consideration of Rp 831,986,250. The land is located in Jelarai Selor Village, Tanjung Selor District, North Kalimantan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses pengalihan sertifikat hak atas tanah ke atas nama Perusahaan masih dalam proses.

As of the date of the financial statements, the legal transfer of the land ownership certificate to the Company's name is still in progress.

Manajemen meyakini bahwa Perusahaan telah memperoleh pengendalian atas tanah tersebut dan bahwa proses pengalihan akan diselesaikan, serta tidak terdapat permasalahan hukum yang dapat menghambat penyelesaian pengalihan tersebut.

Management believes that the Company has obtained control over the land and that the transfer process will be completed, and there are no legal issues that would prevent the completion of such transfer.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
Harga penjualan	17.102.170
Harga perolehan	34.000.000
Akumulasi penyusutan	(34.000.000)
Nilai buku neto	-
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	17.102.170

Bangunan digunakan untuk pabrik, kantor pusat dan rumah dinas direktur operasional.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi / Location	Luas Tanah / Land Area (m²)	No. SHGB / SHGB No.	Peruntukan / Purpose
1	Jl. Mulawarman No. 70 RT.24 Batakan KM 18, Balikpapan, Kalimantan Timur	47.061	04688 04689 01062 01687 01959 03648	Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / Factories, Warehouses and Head Office
2	Jl. Batakan Mas (Batakan KM 18), Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.	20.503	02155	Pabrik, Gudang dan Kantor Pusat / Factories, Warehouses and Head Office
3	Jl. Vancouver Balikpapan Baru, Cluster Kyoto Blok BG No. 12, Balikpapan, Kalimantan Timur	300	03884	Rumah Tinggal Direktur / House of Director
4	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	6.837	2	Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse
5	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	18.951	1	Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse
6	Jl. Trans Luwuk, Desa Manyula, Banggai, Sulawesi Tengah	2.306	1	Kantor Cabang dan Gudang / Branch office and Warehouse

Hak legal atas tanah berupa SHGB atas nama Perusahaan berjangka waktu antara 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan telah menunjuk KJPP Areyanti, Zainab & Rekan, penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), untuk melakukan penilaian atas aset tetap tanah yang dimiliki Perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan dalam rangka revaluasi aset tetap untuk tujuan pelaporan keuangan.

9. FIXED ASSETS (continued)

Detail of gain on sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
	-	Proceeds from sale
	-	Acquisition costs
	-	Accumulated depreciation
	-	Net book value
	-	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

Buildings are used for factories, head office and operational director's residence.

The Company owns several parcels of land, with details as follows:

Legal land rights in the form of SHGB in the name of the Company has a period of between 20 - 30 years which will mature in 2026 to 2053. Management believes that there is no problem in the extension and certification process of land rights because all land is obtained legally and supported by adequate proof of ownership.

The Company has engaged KJPP Areyanti, Zainab & Partners, an appraiser registered with the Financial Services Authority ("OJK"), to perform a valuation of the Company's land under property, plant and equipment. The valuation was conducted in connection with the revaluation of fixed assets for financial reporting purposes.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian yang sesuai, yaitu pendekatan pasar. Berdasarkan laporan penilaian No. 09061/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 dan No. 09062/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 masing-masing tertanggal 29 Desember 2025, serta No. 09063/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 dan No. 09064/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 masing-masing tertanggal 30 Desember 2025, nilai wajar atas tanah tersebut adalah sebesar Rp 175.289.000.000.

Selisih antara nilai wajar dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai surplus revaluasi dan dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Pada tanggal 31 Desember 2025, surplus revaluasi aset yang diakui adalah sebesar Rp 2.615.013.750.

Penilaian dilakukan berdasarkan asumsi dan kondisi pembatas yang lazim digunakan dalam penilaian, termasuk bahwa data dan informasi yang diperoleh dari manajemen dianggap benar dan tidak terdapat perubahan material setelah tanggal penilaian.

Perusahaan menggunakan model revaluasi pada tanah dengan mencatat nilai tanah pada jumlah revaluasi, yaitu sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Tanah tidak disusutkan dan tidak terdapat rugi penurunan nilai.

Metode penilaian yang digunakan adalah metode pendekatan pasar dengan perbandingan data pasar (*Market Data Comparison*). Nilai wajar tanah Perusahaan dikategorikan sebagai Level 2, dan tidak ada perpindahan Level selama periode berjalan.

Perusahaan melakukan penilaian tanah oleh Penilai Independen dengan keteraturan yang cukup, yaitu sekali dalam dua tahun, untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Perusahaan mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing per 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
Tabung	17.654.733.587
Storage tank	10.562.986.184
Kendaraan	5.842.434.132
Pabrik, mesin dan instalasi	4.532.942.483
Bangunan	2.973.034.588
Jumlah Tercatat Bruto	41.566.130.973

9. FIXED ASSETS (continued)

The valuation was performed using an appropriate valuation approach, namely the market approach. Based on appraisal reports No. 09061/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 and No. 09062/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 both dated December 29, 2025, as well as No. 09063/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 and No. 09064/2.0180-00/PI/10/0124/1/XII/2025 both dated December 30, 2025, the fair value of the land amounted to Rp 175,289,000,000.

The difference between the fair value and the previous carrying amount is recognized as a revaluation surplus and recorded in other comprehensive income. As of December 31, 2025, the revaluation surplus recognized amounted to Rp 2,615,013,750.

The valuation was conducted based on generally accepted assumptions and limiting conditions, including that the data and information provided by management are considered accurate and that there are no material changes subsequent to the valuation date.

The Company applies the revaluation model to land by recording land at its revalued amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses subsequent to the revaluation date. Land is not depreciated and there is no impairment loss.

The valuation method used is the market approach method with market data comparison. The fair value of the Company's land is categorized as Level 2, and there is no movement of Level during the period.

The Company conducts land valuation by Independent Appraisers with sufficient regularity, i.e. once for two years, to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined by fair value at the statement of financial position date.

Based on the review of the recoverable value of fixed assets, the Company's management believes that there are no events or changes that indicate impairment of assets as of June 30, 2026 and 2025.

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of June 30, 2026 and 2025, respectively, as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
	17.185.707.987	Cylinder
	10.562.986.184	Storage tanks
	5.714.834.132	Vehicles
	4.297.451.176	Plant, machineries and installations
	3.036.273.589	Building
	40.797.253.068	Gross Amount

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 aset tetap kendaraan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kehilangan, kecelakaan dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan sebagai berikut:

	30 Juni / Juni 30, 2026 (UnAudited)
PT Asuransi Astra Buana	6.305.600.000
PT Asuransi Raksa Pratikara	1.200.625.000
PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia	351.000.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	-
Total	7.857.225.000

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset tetap bangunan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
PT Mitra Iswara & Rorimpandey	15.884.661.000

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset tetap Mesin *Air Seperation Plant* dan Peralatan telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
PT Asuransi Wahana Tata	18.000.000.000

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of June 30, 2026 and 2025, vehicles classified as fixed assets have been insured with third parties against loss, accident and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
9.631.100.000		PT Asuransi Astra Buana
-		PT Asuransi Raksa Pratikara
390.000.000		PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia
455.500.000		PT Asuransi Ramayana Tbk
10.476.600.000		Total

As of June 30, 2026 and 2025, buildings classified as fixed assets have been insured with third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
15.884.661.000		PT Mitra Iswara & Rorimpandey

As of June 30, 2026 and 2025, Machinery *Air Separation Plant* fixed assets have been insured to third parties against fire. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
18.000.000.000		PT Asuransi Wahana Tata

Several fixed assets are used as collateral for bank loans (Note 12).

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

10. TRADE PAYABLES

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Cahaya Baru Stell	384.052.400	-	PT Cahaya Baru Steel
PT Ozon Utama Lestari	324.740.158	153.337.658	PT Ozon Utama Lestari
PT Heiszco Atarasindo	257.159.361	-	PT Heiszco Atarasindo
PT Air Liquide Indonesia			PT Air Liquide Indonesia
Teknologi	245.865.000	-	Teknologi
PT Hazmat Techno Indonesia	223.096.840	212.135.800	PT Hazmat Techno Indonesia
PT Prima Manunggal Inti Internusa			PT Prima Manunggal Inti
	203.193.513	-	Internusa
PT Air Products Indonesia	177.737.918	521.744.400	PT Air Products Indonesia
PT Linde Indonesia	-	1.096.359.186	PT Linde Indonesia
PT Antika Raya	-	324.675.000	PT Antika Raya
PT Air Liquide Indonesia	-	318.375.750	PT Air Liquide Indonesia
PT Kastara Megah Perkasa	-	264.063.450	PT Kastara Megah Perkasa
PT Kalba Indo Jaya Semesta	-	257.487.085	PT Kalba Indo Jaya Semesta
PT Purnabuana Yudha	-	128.616.810	PT Purnabuana Yudha
PT Berkat Anugerah Perkasa	-	103.013.994	PT Berkat Anugerah Perkasa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.181.893.253	618.526.664	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	2.997.738.442	3.998.335.797	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
PT Berau Mitra Sejati	60.672.000	69.339.400	PT Berau Mitra Sejati
PT Naridah Putra Mandiri	81.643.000	41.535.000	PT Naridah Putra Mandiri
Sub-total	142.315.000	110.874.400	Sub-total
Total	3.140.053.442	4.109.210.197	Total

Rincian umur utang usaha sebagai berikut:

Details of the age of trade payables are as follows:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	2.305.858.822	3.324.497.919	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	643.808.543	670.942.953	Less than 30 days
31 - 90 hari	93.796.430	69.410.692	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	96.589.642	44.358.633	More than 90 days
Total	3.140.053.442	4.109.210.197	Total

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
Utilitas	1.419.439.914	1.824.607.364	Utility
Bunga utang sewa			Interest of consumer financing
Pembiayaan	183.273.184	146.562.096	Payables
Pengelolaan limbah (Catatan 34)	143.213.575	447.872.546	Waste management (Note 34)
Gaji	113.966.159	687.249.021	Wages
Bonus	-	51.824.840	Bonus
Lain-lain	527.824.424	632.824.425	Others
Total	2.204.444.072	3.790.940.292	Total

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jangka pendek			Short-term
Kredit rekening koran	11.529.135.665	7.104.189.333	Bank overdraft
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jangka Panjang			Long - term
Fasilitas Transaksi Khusus iB			Facility Transactional
Musyarakah Muatanaqisah	20.447.107.008	15.116.870.094	iB Musyarakah Muatanaqisah
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.328.970.427)	(4.328.970.427)	Less the maturity within a year
Bagian jangka Panjang	16.118.136.581	10.787.899.667	Long-term maturities
Total	27.647.272.246	17.892.089.000	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

- a) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 363/PK/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-2 pada tanggal 12 September 2024 dan perubahan ke-3 pada tanggal 15 September 2025 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Fasilitas Pinjaman Rekening Koran
Penggunaan : Untuk kebutuhan modal kerja rutin dan operasional

Jumlah : Rp 20.000.000.000
Jangka Waktu : 12 bulan
Jatuh tempo : 15 September 2026
Suku bunga : 8,25% per tahun

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, dan SHGB NIB.16.02.000006669.0 (sebelumnya SHGB No.1687), terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama Perusahaan (Catatan 9).

- b) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-1 pada tanggal 15 November 2023 dan perubahan ke-2 pada tanggal 12 September 2024 dan perubahan ke-3 pada tanggal 10 April 2026 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ
Fasilitas Pembiayaan Langsung On Liquidation Basis Uncommitted

- a) Based on Credit Agreement No.363/PK/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 2nd change in September 12, 2024 and 3rd change in September 15, 2025 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility : Current Account Loan Facility
Purpose of Use : For routine working capital and operational needs

Amount of Facility : Rp 20,000,000,000
Term : 12 months
Due date : September 15, 2026
Interest rate : 8.25% per annum

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, and SHGB NIB.16.02.000006669.0 (formerly SHGB No.1687), located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of the Company (Note 9).

- b) Based on Credit Agreement No. 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1st change in November 15, 2023 and 2nd change in September 14, 2024 and 3rd change in April 10, 2026 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows:

Credit Facility : iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- b) Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 tanggal 14 September 2022 dan selanjutnya di perubahan ke-1 pada tanggal 15 November 2023 dan perubahan ke-2 pada tanggal 12 September 2024 dan perubahan ke-3 pada tanggal 10 April 2026 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

Tujuan penggunaan : Pengambil alihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset MMQ berupa tanah dan bangunan pabrik yang akan dirinci dalam Perjanjian Pembiayaan.

Jumlah Fasilitas : Rp 20.000.000.000 dengan nilai *outstanding* per 30 Maret 2026 Rp 10.389.133.496,12

Jangka Waktu : 72 bulan (tidak termasuk *grace period* 6 (enam) bulan dan *availability period* 12 (dua belas) bulan.

Jatuh tempo : 26 Januari 2030

Suku bunga : 8,00% per tahun

Fasilitas kredit : Fasilitas Pembiayaan Investasi iB MMQ / Jangka Panjang *On Liquidation*

Tujuan penggunaan : Fasilitas pembiayaan Capital Expenditur (CAPEX)

Jumlah fasilitas : Nilai *outstanding* per 30 Maret 2026 Rp 3.587.016.881,17

Jangka waktu : 21 Maret 2029

Suku bunga : 8,00% per tahun

- c) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 14 September 2022 dan perubahan kedua dengan Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 15 September 2022 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB MMQ Fasilitas Pembiayaan Langsung *On Liquidation Basis Uncommitted*

Tujuan : Pengambil alihan sebagian porsi kepemilikan nasabah atas aset pabrik SHGB No. 04688, 04689, 1062 dan 1687 yang terletak di Jalan Mulawarman Nomor 70, RT. 24, RW. 07, Kelurahan Manggar, Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- b) Based on Credit Agreement No. 364/PPF/COMBA-INDTIM/2022 dated September 14, 2022 and 1st change in November 15, 2023 and 2nd change in September 14, 2024 and 3rd change in April 10, 2026 with Bank CIMB Niaga approving the provision of credit facilities as follows: (continued)

Purpose of Use : Partial acquisition of customer's ownership portion of MMQ assets in the form of land and factory buildings which will be detailed in the Financing Agreement.

Amount of Facility : Rp 20,000,000,000 with outstanding in March 30, 2026 amounting Rp 10,389,133,496.12

Term : 72 months (excluding 6 (six) months grace period and 12 (twelve) months availability period.

Due date : January 26, 2030

Interest rate : 8.00% per annum

Credit facility : iB MMQ Special Transaction Investing Facility / Long term On Liquidation

Purpose of use : Capital expenditure Financing Facility (CAPEX)

Amount of facility : Outstanding in March 30, 2026 amounting Rp 3,587,016,881.17

Due date : March 21, 2029

Interest rate : 8.00% per annum

- c) Based on Credit Agreement Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 14, 2022 and the second amendment with Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 15, 2022 with Bank CIMB Niaga agreed to provide credit facilities as follows:

Credit Facility : iB MMQ Special Transaction Financing Facility Direct Financing Facility On Liquidation Basis Uncommitted

Purpose of Use : Acquisition of a portion of the customer's ownership of factory assets SHGB No. 04688, 04689, 1062 and 1687 located at Jalan Mulawarman Number 70, RT. 24, RW 07, Manggar Village, East Balikpapan Sub-district, Balikpapan City, East Kalimantan Province

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- c) Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 14 September 2022 dan perubahan kedua dengan Nomor 370/PP/COMBA-INDTIM tanggal 15 September 2022 dengan Bank CIMB Niaga menyetujui pemberian fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah Fasilitas : Rp 17.742.475.000
 Jangka Waktu : 84 bulan sejak tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 13 Desember 2029.
 Nisbah Bagi hasil : Sesuai jadwal pembayaran NKPL

Agunan ke Bank CIMB Niaga :

- Tanah dan bangunan yang berdiri di atasnya baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sebagaimana dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 04688, 04689, 1062, dan SHGB NIB.16.02.000006669.0 (sebelumnya SHGB No. 1687), terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Balikpapan, Kecamatan Balikpapan Timur, Kelurahan Manggar atas nama Perusahaan (Catatan 9).

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

- Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan / menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak
- Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit
- Mengadakan perubahan terhadap anggaran dasar Perusahaan terkait dengan maksud tujuan, dan bisnis Perusahaan
- Mengubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham atau pengurus
- Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham
- Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan
- Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak lain yang setara dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- c) Based on Credit Agreement Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 14, 2022 and the second amendment with Number 370/PP/COMBA-INDTIM dated September 15, 2022 with Bank CIMB Niaga agreed to provide credit facilities as follows: (continued)

Amount of Facility : Rp 17,742,475,000
 Term : 84 months from December 23, 2022 until December 13, 2029.
 Maturity : As per NKPL payment schedule

Collateral to Bank CIMB Niaga :

- Land and buildings standing on it either existing or will exist in the future as in the Building Rights Title Certificate Number 04688, 04689, 1062, and SHGB NIB.16.02.000006669.0 (formerly SHGB No. 1687), located in East Kalimantan Province, Balikpapan City, East Balikpapan District, Manggar Village in the name of the Company (Note 9).

The Company is not permitted to do any of the following, without the prior written consent of the Bank:

- To sell and/or otherwise transfer ownership of, or lease/allow the use of, all or part of the Company's assets, whether movable or immovable
- To pledge or encumber in any manner the Company's assets to any other party
- To enter into any agreement that may give rise to obligations of the Company to make payments to other parties
- To grant loans to any other party, except in the ordinary course of the Company's business which does not affect the Company's ability to perform its obligations under the Credit Agreement
- To make any changes to the Company's articles of association with respect to the purposes, objectives, and business activities of the Company
- To change the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders or management
- To declare and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders
- To make any changes to the Company's capital structure, including but not limited to mergers, consolidations, acquisitions, and spin-offs
- To make any payment or repayment of any claims, receivables, or obligations of any kind, whether currently existing or to be granted in the future, from shareholders or other equivalent parties within the Company, including principal, interest, and any other amounts payable

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 27 Agustus 2025, Perusahaan menerima surat tanggapan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk atas *covenant non-financial* yang dilakukan Perusahaan, antara lain:

- Mengetahui terdapat perubahan atas susunan direksi berdasarkan akta No. 115 tanggal 26 Juni 2025.
- Mengetahui atas pembagian dividen pada tanggal 2 Juli 2025 sesuai keputusan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPS Tahunan) pada tanggal 4 Juni 2025 dimana sebelumnya bank telah menerima surat atas informasi debitor akan melakukan pembagian dividen pada tanggal 28 April 2025.
- Mengetahui bahwa atas lini usaha debitor yang terbaru.

Pada tanggal 29 Agustus 2025, menjelaskan kembali perihal penghapusan *personal guarantee* atas nama Bapak Effendi, Welly Sumanteri, Rini Dwiyantri sebesar kewajiban di Bank bersifat *Joint and Several*.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

12. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On August 27, 2025, the Company received a response letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk regarding the Company's *non-financial covenant*, among others:

- Acknowledged the changes of the Board of Directors based on Deed No. 115 dated June 26, 2025.
- Acknowledged the dividend distribution on July 2, 2025 in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) held on June 4, 2025, whereas previously the Bank had received a notification letter from the debtor regarding its plan to distribute dividends on April 28, 2025.
- Acknowledged the debtor's latest line of business.

On August 29, 2025, further clarification was provided regarding the release of *personal guarantees* granted by Mr. Effendi, Mr. Welly Sumanteri, and Ms. Rini Dwiyantri in respect of the Company's obligations to the Bank, which were joint and several in nature.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company's management believes that all covenants of the loan were fully complied with.

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
PT Astra Sedaya Finance	1.076.966.306
PT Mitsui Leasing Capital Indonesi	847.610.274
PT Mandiri Tunas Finance	27.510.838
Sub-total	1.952.087.418
Dikurangi bagian lancer	(1.383.482.418)
Bagian Jangka Panjang	568.605.000

- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002600521 tanggal Januari 2026 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi FE 74 HD N Truck. Harga perolehan Rp 260.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 231.600.000. Tingkat suku bunga efektif 5,25% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 143684/512530318 tanggal 30 Desember 2025 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jenis kendaraan Mitsubishi FE 74 HD N Truck. Harga perolehan Rp 468.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 425.400.000. Tingkat suku bunga efektif 5,25% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember / December 31, 2025	
PT Astra Sedaya Finance	2.024.868.145	PT Astra Sedaya Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	108.193.751	PT Mandiri Tunas Finance
Sub-total	2.133.061.896	Sub-total
Less current portion	(1.846.161.896)	Less current portion
Long-Term Portion	286.900.000	Long-Term Portion

- In accordance with agreement No. 01100910002600521 dated January, 2026, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Mitsubishi FE 74 HD N Truck. The acquisition price is Rp 260.000,000 with a financing value of Rp 231.600,000. The effective interest rate is 5.25% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 143684/512530318 dated December 30, 2025, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with the type of vehicle Mitsubishi FE 74 HD N Truck. The acquisition price is Rp 468.000,000 with a financing value of Rp 425.400,000. The effective interest rate is 5.25% per annum with a term of 24 months.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- Sesuai dengan perjanjian No. 143684/512530319 tanggal 30 Desember 2025 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jenis kendaraan Mitsubishi FE 74 HD N Truck. Harga perolehan Rp 468.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 425.400.000. Tingkat suku bunga efektif 5,25% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 143684/5125303520 tanggal 30 Desember 2025 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jenis kendaraan Mitsubishi FE 74 HD N Truck. Harga perolehan Rp 476.500.000 dengan nilai pembiayaan Rp 433.128.000. Tingkat suku bunga efektif 5,25% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002510069 tanggal 25 Agustus 2025 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan UD Truck CWE 28 WB 61 BKBS 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.370.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 1.221.000.000. Tingkat suku bunga efektif 5,25% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 9222401169 tanggal 10 September 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - XForce - Ultimate. Harga perolehan Rp 390.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 312.149.901. Tingkat suku bunga efektif 6,83% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002454760 tanggal 20 September 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 559.325.000 dengan nilai pembiayaan Rp 286.598.130. Tingkat suku bunga efektif 12,42% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002452989 tanggal 20 September 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 543.225.000 dengan nilai pembiayaan Rp 278.348.490. Tingkat suku bunga efektif 12,45% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002415226 tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

- In accordance with agreement No. 143684/512530319 dated December 30, 2025, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with the type of vehicle Mitsubishi FE 74 HD N Truck. The acquisition price is Rp 468,000,000 with a financing value of Rp 425,400,000. The effective interest rate is 5.25% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 143684/5125303520 dated December 30, 2025, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with the type of vehicle Mitsubishi FE 74 HD N Truck. The acquisition price is Rp 476,500,000 with a financing value of Rp 433,128,000. The effective interest rate is 5.25% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01100910002510069 dated August 25, 2025, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle UD Truck CWE 28 WB 61 BKBS 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,370,000,000 with a financing value of Rp 1,221,000,000. The effective interest rate is 5.25% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 9222401169 dated September 10, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - XForce - Ultimate. The acquisition price is Rp 390,000,000 with a financing value of Rp 312,149,901. The effective interest rate is 6.83% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002454760 dated September 20, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 559,325,000 with a financing value of Rp 286,598,130. The effective interest rate is 12.42% per annum with a term of 12 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002452989 dated September 20, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 543,225,000 with a financing value of Rp 278,348,490. The effective interest rate is 12.45% per annum with a term of 12 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002415226 dated June 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002415200 tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002407835 tanggal 3 Juni 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6B Light Truck. Harga perolehan Rp 533.700.000 dengan nilai pembiayaan Rp 412.187.184. Tingkat suku bunga efektif 13,28% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002316530 tanggal 29 April 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.135.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 923.197.376. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002316319 tanggal Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.125.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 914.580.000. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 0110091002316254 tanggal Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. Harga perolehan Rp 1.125.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 914.580.000. Tingkat suku bunga efektif 13,51% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01100910002316297 tanggal 5 Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - GIGA FVZ U HP. Harga perolehan Rp 1.290.000.000 dengan nilai pembiayaan Rp 1.048.718.400. Tingkat suku bunga efektif 13,52% per tahun dengan jangka waktu 36 bulan.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

- In accordance with agreement No. 01600701002415200 dated June 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002407835 dated June 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6B Light Truck. The acquisition price is Rp 533,700,000 with a financing value of Rp 412,187,184. The effective interest rate is 13.28% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01100910002316530 dated April 29, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,135,600,000 with a financing value of Rp 923,197,376. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 01100910002316319 dated January, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,125,000,000 with a financing value of Rp 914,580,000. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 0110091002316254 dated January, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - FVZ 34 NHP 10B Truck. The acquisition price is Rp 1,125,000,000 with a financing value of Rp 914,580,000. The effective interest rate is 13.51% per annum with a term of 36 months.
- In accordance with agreement No. 01100910002316297 dated January 5, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - GIGA FVZ U HP. The acquisition price is Rp 1,290,000,000 with a financing value of Rp 1,048,718,400. The effective interest rate is 13.52% per annum with a term of 36 months.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002376573 tanggal 3 Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6B Light Truck. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002376603 tanggal 3 Januari 2024 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6B Light Truck. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 01600701002368511 tanggal 28 November 2023 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jenis kendaraan Isuzu - ELF - 6B Light Truck. Harga perolehan Rp 486.600.000 dengan nilai pembiayaan Rp 376.860.912. Tingkat suku bunga efektif 13,47% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.
- Sesuai dengan perjanjian No. 9222301293 tanggal 7 Desember 2023 Perusahaan memiliki perjanjian utang pembelian aset tetap kendaraan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan jenis kendaraan Mitsubishi - FE - 71. Harga perolehan Rp 455.500.000 dengan nilai pembiayaan Rp 389.413.000. Tingkat suku bunga efektif 14,98% per tahun dengan jangka waktu 24 bulan.

13. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

- In accordance with agreement No. 01600701002376573 dated January 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002376603 dated January 3, 2024, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 01600701002368511 dated November 28, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Astra Sedaya Finance with the type of vehicle Isuzu - ELF - 6B Light Truck. The acquisition price is Rp 486,600,000 with a financing value of Rp 376,860,912. The effective interest rate is 13.47% per annum with a term of 24 months.
- In accordance with agreement No. 9222301293 dated December 7, 2023, the Company has a debt agreement for the purchase of vehicle classified as fixed assets with PT Mandiri Tunas Finance with the type of vehicle Mitsubishi - FE - 71. The acquisition price is Rp 455,500,000 with a financing value of Rp 389,413,000. The effective interest rate is 14.98% per annum with a term of 24 months.

14. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa tanah yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah memiliki jangka waktu sewa sampai antara 5 - 20 tahun. Kewajiban Perusahaan atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

14. LEASE LIABILITIES

The Company has lease contracts for various land used in its operations. Leases of land have lease terms from 5 until 20 years. The Company's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
Saldo awal tahun	408.504.069	376.261.423	Beginning balance
Penambahan	-	50.385.545	Addition
Penambahan bunga (Catatan 25)	6.710.500	34.357.101	Interest addition (Note 25)
Pembayaran	(493.075.000)	(52.500.000)	Payment
Saldo akhir tahun	-	408.504.069	Ending balance
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	-	408.504.069	Long-term maturities

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	56.053.636
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	6.710.500
Total yang diakui dalam laba rugi	62.764.136

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 493.075.000.

14. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Desember / December 31, 2025
	54.789.497
	34.357.101
Total	89.146.598

Depreciation expenses of right-of-use asset (Note 9)
Interest expenses on lease liabilities (Note 25)
Total amount recognized in profit loss

As of June 30, 2026, the Company had total cash outflows for leases amounting to Rp 493,075,000.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)
Pajak Pertambahan Nilai	666.277.575
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	136.164.639
Pasal 23 dan 26	21.397.658
Pasal 25	326.995.836
Pasal 29 Tahun 2025	-
Pasal 29 Estimasi Tahun 2026	(1.012.641.012)
Total	138.194.696

b. Beban Pajak Penghasilan – Neto

	30 Juni / June 30, 2026 (Tidak diaudit / Unaudited)	2025
Beban pajak kini	(1.217.350.640)	(2.025.649.340)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(89.132.408)	18.738.842
Neto	(1.306.483.048)	(2.006.910.498)

15. TAXATION

a. Taxes Payable

	31 Desember / December 31, 2025
	465.136.261
	67.679.359
	66.837.557
	357.437.718
	10.181.732
	-
Total	967.272.627

Value Added Tax
Income Taxes:
 Article 21
 Article 23 and 26
 Article 25
 Article 29 of 2025
 Article 29 Estimates for 2026

b. Income Tax Expenses - Net

Current tax expenses
Deferred tax benefits (expenses)
Net

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and comprehensive income and estimated taxable profit for the years ended June 30, 2026 and 2025 is as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Tidak diaudit /		
	Unaudited)		
Laba sebelum pajak	3.191.355.868	8.551.534.926	Profit before income tax
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja karyawan	343.950.500	271.027.000	Employee benefits
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	-	(180.329.172)	Allowance (recovery) for impairment of receivables
Aset hak-guna	62.764.136	(5.521.273)	Right-of-use assets
<u>Beda permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.935.342.111	570.785.852	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	5.533.412.615	9.207.497.333	Estimated taxable profit of the Company
Taksiran laba kena pajak dibulatkan	5.533.412.000	9.207.497.000	Estimated taxable profit - rounded
Beban Pajak Kini	1.217.350.640	2.025.649.340	Current Tax Expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(2.229.991.652)	(1.984.020.727)	Less prepaid income tax
Taksiran Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	(1.012.641.012)	41.628.613	Estimated Tax Payables - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expenses - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Tidak diaudit /		
	Unaudited)		
Laba sebelum pajak penghasilan	3.191.355.868	8.551.534.926	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 15f)	(702.098.291)	(1.881.337.684)	Tax calculated at applicable tax rates (Note 15f)
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan	(425.775.264)	(125.572.887)	Tax effect of non-deductible expenses
Penyesuaian	(178.609.628)	-	Adjustment
Pembulatan	135	73	Rounding
Beban pajak penghasilan - neto	(1.306.483.048)	(2.006.910.498)	Income tax expenses - net

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15 TAXATION (continued)

c. Pajak Kini (lanjutan)

c. Current Tax (continued)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended June 30, 2026 and 2025.

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)						
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense)</i>			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>		
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Tahun Berjalan / <i>Current Year</i>	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>		Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja	915.162.600	75.669.110	(57.815.615)	17.853.495	950.869.590	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	533.694.273	-	-	-	533.694.273	Allowance for impairment of receivables
Aset hak-guna Cadangan beban pengelolaan limbah	(19.813.957)	13.808.110	-	(129.438.149)	(135.443.997)	Right-of-use assets
	98.531.960	-	-	(67.024.974)	31.506.987	Provision for waste management
Neto	1.527.574.876	89.477.220	(57.815.615)	(178.609.628)	1.380.626.854	Net
31 Desember / December 31, 2025						
	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Deferred Income Tax Benefit (Expense)</i>			Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>		
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Tahun Berjalan / <i>Current Year</i>	Penyesuaian / <i>Adjustments</i>		Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja	843.815.720	73.166.720	-	(1.819.840)	915.162.600	Employee benefits liability
Revaluasi aset tetap	(490.241.400)	-	-	490.241.400	-	Revaluation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	573.366.691	(39.672.418)	-	-	533.694.273	Allowance for impairment of receivables
Aset hak-guna Cadangan beban pengelolaan limbah	27.876.209	8.062.252	(55.752.418)	-	(19.813.957)	Right-of-use assets
	601.425.000	-	(502.893.040)	-	98.531.960	Provision for waste management
Neto	1.556.242.220	41.556.554	(558.645.458)	488.421.560	1.527.574.876	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan penelaahan kembali atas pengakuan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari revaluasi aset tetap, dengan mempertimbangkan cara pemulihan aset yang diharapkan, termasuk penerapan pajak final atas pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian kembali tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa tidak diperlukan pengakuan liabilitas pajak tangguhan atas surplus revaluasi. Oleh karena itu, liabilitas pajak tangguhan yang sebelumnya diakui sebesar Rp 490.241.400 telah disesuaikan, dan tidak ada liabilitas pajak tangguhan yang diakui atas surplus revaluasi tahun berjalan. Dampak dari penilaian kembali ini telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

e. Surat Tagihan Pajak

30 Juni / June 30, 2026 (Tidak Diaudit/ UnAudited)			
No. STP	Tanggal / Date	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
00385/107/25/725/CT/26	20 Februari 2026 / February 20, 2026	Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2025 / Notice of Value-Added Tax Collection 2025	286.446
003865/107/25/725/CT/26	20 Februari 2026 / February 20, 2026	Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2025 / Notice of Value-Added Tax Collection 2025	215.754
00387/107/25/725/CT/26	20 Februari 2026 / February 20, 2026	Surat Tagihan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2025 / Notice of Value-Added Tax Collection 2025	1.538.213
Total / Total			2.040.413

31 Desember / December 31, 2025			
No. STP	Tanggal / Date	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
00148/107/24/725/25	05 Februari 2025 / February 05, 2025	Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun 2024 / Notice of Income Tax Collection 2024	42.707
S-458/P2DK/KPP.1405/2025	26 Mei 2025 / May 26, 2025	SP2DK tahun 2023 / SP2DK for 2023	190.339.473
S-1130/P2DK/KPP.1405/2025	3 November 2025 / November 3, 2025	SP2DK tahun 2024 / SP2DK for 2024	40.180.648
Total / Total			230.562.828

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2025, the Company reassessed the recognition of deferred tax liabilities arising from the revaluation of fixed assets, taking into consideration the expected manner of recovery of the assets including the application of final tax on disposal.

Based on this reassessment, management concluded that no deferred tax liability is required to be recognized on the revaluation surplus. Accordingly, previously recognized deferred tax liabilities amounting to Rp 490.241.400 were reversed and no deferred tax liability was recognized on the current year revaluation surplus. The impact of this reassessment has been recognized in other comprehensive income.

e. Tax Assessment Letters

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Pada 30 Juni 2026 dan 2025, uang jaminan pelanggan terkait jaminan tabung merupakan uang jaminan atas tabung ketika *customer* membeli gas, dimana uang tersebut menjadi jaminan jika tabung hilang masing-masing sebesar Rp 13.447.698.400, dan Rp 13.293.917.900,.

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada 30 Juni 2026 dan 2025, akun ini merupakan penyewaan ruang seluas 5 m² kepada pihak bank untuk digunakan sebagai tempat *Automatic Teller Machine* (ATM) masing-masing sebesar Rp 87.266.667, dan Rp 106.991.667, dengan kontrak 3 (tiga) tahun sejak 1 Maret 2026 sampai dengan 28 Februari 2029 dimana sewa ruangan tersebut telah dilunasi.

15. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

16. CUSTOMERS DEPOSITS

As of June 30, 2026 and 2025, customer deposit related to cylinder guarantee is a deposit for the cylinder when the customer purchases gas, which is a guarantee in case the cylinder is lost amounted to Rp 13,447,698,400, and Rp 13,293,917,900 respectively.

17. UNEARNED REVENUES

As of June 30, 2026 and 2025, this account represents rental income from a 5 m² space leased to a bank for use as an Automated Teller Machine (ATM), amounting to Rp 87,266,667. and Rp 106,991,667. respectively. The lease has a term of 3 (three) years, from March 1, 2026 to February 28, 2029, and has been fully paid.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits untuk periode 31 Maret 2026 dan 2025 dengan No. 0606/MR-NM-PSAK219-SBMA/II/2026 tanggal 19 Februari 2026. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 168 karyawan pada 30 Juni 2026 dan 2025.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The calculation of employee benefits liability is calculated by independent actuary Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm for March 31, 2026 and 2026 with report No. 0606/MR-NM-PSAK219-SBMA/II/2026 dated February 19, 2026. The number of employees entitled to the employee benefits is 168 employees in June 30, 2026 and 2025, respectively.

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,45%	6,45%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Umur pensiun normal	56 tahun / years	56 tahun / years	Normal retirement age
	Tabel Mortalita	Tabel Mortalita	
	Indonesia IV /	Indonesia IV /	
Tingkat mortalitas	Indonesian Mortality	Indonesian Mortality	Mortality rate
	Table IV	Table IV	
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:			
Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:			

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)			Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)
Biaya jasa kini	215.654.000	421.924.000	Current service costs
Biaya bunga	128.296.500	268.404.000	Interest costs
Penyesuaian pengakuan jasa lalu	-	131.066.000	Assumed recognize past service costs
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	97.364.000	Overpayment of benefits by the Company
Sub-total	343.950.500	918.758.000	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Remeasurement recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuaria atas asumsi keuangan	-	243.038.000	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuaria yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(251.310.000)	Actuarial gain arising from adjustment to experience
Sub-total	343.950.500	(8.272.000)	Sub-total
Total	343.950.500	910.486.000	Total

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	4.240.982.250	3.835.526.000
Biaya jasa kini	215.654.000	421.924.000
Biaya bunga	128.296.500	268.404.000
Biaya jasa lalu	-	131.066.000
Kelebihan pembayaran imbalan oleh Perusahaan	-	97.364.000
Pengukuran kembali:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas asumsi keuangan	-	243.038.000
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(251.310.000)
Pembayaran imbalan kerja	(262.798.250)	(586.182.000)
Saldo Akhir	4.322.134.500	4.159.830.000

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

Beginning balance
Current service costs
Interest costs
Past services costs
Overpayment of benefits by the Company
Remeasurement:
Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumption
Actuarial gain arising from adjustment to experience
Payments of employee benefits
Ending Balance

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	31 Desember / December 31, 2025	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability
Tingkat diskonto	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	(3.877.372.000) 4.476.097.000 Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1% / Increase 1% Penurunan 1% / Decrease 1%	4.499.478.000 (3.852.024.000) Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	-	355.412.000
Antara 1 - 3 tahun	-	697.928.000
Antara 3 - 5 tahun	-	922.815.000
Antara 5 - 10 tahun	-	1.858.818.000
Diatas 10 tahun	-	5.082.981.000
Total	-	8.917.954.000

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analyses of employee benefits liability as of June 30, 2026 and 2025 were as follows:

Within the next 12 months (next year reporting period)
Between 1 - 3 years
Between 3 - 5 years
Between 5 - 10 years
Over 10 years
Total

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2026 and 2025 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Presentase Kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholder
PT Surya Biru Titilea				PT Surya Biru Titilea
Investama	585.000.000	62,91%	58.500.000.000	Investama
Tiffany Wei	65.000.000	6,99%	6.500.000.000	Tiffany Wei
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	279.926.282	30,10%	27.992.628.200	Public (each owned below 5%)
Total	929.926.282	100%	92.992.628.200	Total

Pada 30 Juni 2026 dan 2025, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026 and 2025, share ownership by the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Pemegang Saham	Jabatan / Position	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Paid	Presentase Kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholder
Ibu Rini Dwiyantri	Direktur Utama / President Director	25.795.700	2,77%	2.579.570.000	Ms. Rini Dwiyantri
Bapak Effendi	Komisaris Utama / President Commissioner	2.900.000	0,31%	290.000.000	Mr. Effendi
Ibu Verawati	-	46.759.000	5,03%	4.675.900.000	Ms. Verawati

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 04 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pembagian dividen atas laba Perusahaan tahun 2024 sebesar Rp 3.719.705.128.

Dividends

Based on the Notarial Deed of Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn., No. 19 dated June 04, 2025 the shareholders of the Company have agreed for dividend distribution from retained earnings of the Company for year 2024 amounting Rp 3,719,705,128.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO LABA

Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Keputusan Manajemen No.005/CS-SBMA/MM/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penyisihan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Berdasarkan Keputusan Manajemen No.013/CS-SBMA/MM/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penyisihan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan telah membentuk cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.500.000.000 yang berasal dari 1,6% dari komponen modal saham disetor dengan total sebesar Rp 92.992.628.200.

Tidak Ditentukan Penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

30 Juni / June 30,
2026
(UnAudited)
39.778.426.981

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

30 Juni / June 30,
2026
(UnAudited)

Tambahan modal disetor dari:

Penawaran perdana
278.400.000 lembar saham
dengan nilai nominal
Rp 100 yang ditawarkan
Rp 180 22.272.000.000
Pelaksanaan waran 198.416.660
Pengampunan pajak 11.294.492.000
Biaya emisi saham (4.370.382.853)

Total 29.394.525.807

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5223/PP/ WPJ.14/2016 tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima tanggal 30 September 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Balikpapan dengan tanda terima No. 72500000285. Harta bersih yang dilaporkan sebagai harta tambahan berupa kendaraan dan tanah masing-masing sebesar Rp 285.000.000 dan Rp 11.009.492.000.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. RETAINED EARNINGS

Appropriated

Based on Management Decision No.005/CS-SBMA/MM/II/2026 on February 19, 2026, the Company has agreed to make allowance as a general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 for the financial year ended December 31, 2025.

Based on Management Decision No.013/CS-SBMA/MM/III/2025 on March 25, 2025, the Company has agreed to make allowance as a general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 for the financial year ended December 31, 2024.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2022, amounting to Rp 1,500,000,000 derived from 1.6% of the paid-up share capital component totaling to Rp 92,992,628,200.

Unappropriated

Represents retained earnings which has not been determined by the Company.

31 Desember /
December 31,
2025
37.920.074.160

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

31 Desember /
December 31,
2025

Additional Paid-in Capital from:
Initial public offering of
278,400,000 shares with a
value of nominal
Rp 100 offered at
Rp 180
Exercise of warrants
Tax amnesty
Share issuance costs

22.272.000.000
198.416.660
11.294.492.000
(4.370.382.853)

29.394.525.807

Total

Based on Tax Amnesty Statement Letter No. KET-5223/PP/WPJ.14/2016 dated October 11, 2016, the Company has submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty which was received on September 30, 2016 by the Balikpapan Madya Tax Office with receipt No. 72500000285. The net assets reported as additional assets in the form of vehicles and land amounted to Rp 285,000,000 and Rp 11,009,492,000, respectively.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

22. REVENUE

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Enam Bulan /	(Enam Bulan /	
	Six Month)	Six Month)	
	(Tidak diaudit /	(Tidak diaudit /	
	Unaudited)	Unaudited)	
Pendapatan produk	62.830.814.979	65.396.448.308	Product revenue
Pendapatan jasa	1.556.021.781	1.777.448.099	Service revenue
Total	64.386.836.760	67.173.896.407	Total

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk dan jasa adalah sebagai berikut:

Details of sales by product and service categories is as follows:

Jasa

Service

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Enam Bulan /	(Enam Bulan /	
	Six Month)	Six Month)	
	(Tidak diaudit /	(Tidak diaudit /	
	Unaudited)	Unaudited)	
Pendapatan jasa	1.556.021.781	1.777.448.099	Service revenues

Produk

Product

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Enam Bulan /	(Enam Bulan /	
	Six Month)	Six Month)	
	(Tidak diaudit /	(Tidak diaudit /	
	Unaudited)	Unaudited)	
Oxygen	22.207.589.682	18.559.710.190	Oxygen
Acetylene	15.888.272.232	15.914.083.523	Acetylene
Argon	9.809.859.634	9.367.997.778	Argon
Nitrogen	6.773.581.572	8.768.275.629	Nitrogen
Gas campuran	4.393.611.721	9.025.752.442	Mixed gases
Karbon dioksida	3.757.900.137	3.760.628.745	Carbon dioxide
Total	62.830.814.979	65.396.448.308	Total

Lain-lain merupakan tabung, helium, inergen, gas elpiji dan standar mixture gas.

Others are cylinders, helium, inergen, LPG gas and standard mixture gas.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa pengiriman barang diluar harga produk penjualan barang dagang dan pendapatan service.

Service revenue represents revenue for goods delivery services outside the product price of merchandise sales and service revenue.

Tidak terdapat transaksi dengan pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no transactions with customers more than 10% of amount of sales.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUE

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Enam Bulan / Six Month)	(Enam Bulan / Six Month)	
	(Tidak diaudit / Unaudited)	(Tidak diaudit / Unaudited)	
Pembelian bahan baku	23.120.147.271	25.655.301.504	Direct labour
Persediaan bahan baku awal	2.366.435.630	1.610.178.778	Raw material beginning
Ongkos angkut pembelian	1.555.936.222	1.788.282.492	Shipping costs
Persediaan bahan baku akhir (Catatan 7)	(2.008.155.646)	(1.527.759.400)	Raw material ending (Note 7)
Sub-total	<u>25.034.363.477</u>	<u>27.526.003.374</u>	Sub-total
Penyusutan (Catatan 9)	4.958.512.401	4.370.376.430	Depreciation (Note 9)
Beban asuransi dan pengiriman	710.385.000	434.320.000	Insurance expenses and shipping
Gaji dan tunjangan	635.462.049	82.525.000	Salaries and allowances
Sparepart mesin dan instalasi	783.596.669	1.080.673.648	Machine spareparts and installation
Sewa isotank	421.200.000	156.533.200	Isotank rental
Beban listrik dan air	323.928.921	304.041.425	Electricity expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	<u>237.722.617</u>	<u>362.071.728</u>	Repair and maintenance
Sub-total	<u>7.649.607.657</u>	<u>6.634.008.232</u>	Sub-total
Persediaan jadi awal	2.688.522.147	2.196.279.044	Beginning finished goods
Persediaan jadi akhir (Catatan 7)	<u>(1.820.542.438)</u>	<u>(3.899.268.766)</u>	Ending finished goods (Note 7)
Sub-total	<u>867.979.709</u>	<u>(1.702.989.722)</u>	Sub-total
Beban Pokok Pendapatan	<u>33.973.150.843</u>	<u>32.613.555.084</u>	Cost of Revenue

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

There were no purchases from suppliers exceeding 10% of total revenue.

Tidak terdapat pembelian dan beban yang dilakukan dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

There were no purchases and expenses made with related parties as of June 30, 2026 and 2025.

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Enam Bulan / Six Month)	(Enam Bulan / Six Month)	
	(Tidak diaudit / Unaudited)	(Tidak diaudit / Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	12.837.308.670	13.191.969.644	Salary and benefits
Pemasaran dan penjualan	6.722.614.315	5.521.404.639	Marketing and sales
Perbaikan dan pemeliharaan	1.850.088.186	1.690.237.880	Repairs and maintenance
BPJS	932.259.356	831.360.763	BPJS
Perjalanan dinas	604.893.897	573.589.781	Business trip
Jasa professional	570.163.876	549.630.961	Professional services
Perlengkapan kantor	559.402.682	549.639.808	Office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	377.769.994	334.104.787	Depreciation (Note 9)
Imbalan kerja (Catatan 18)	<u>343.950.500</u>	<u>502.858.000</u>	Employee benefits (Note 18)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Enam Bulan / Six Month)	(Enam Bulan / Six Month)	
	(Tidak diaudit / Unaudited)	(Enam Bulan / Six Month)	
Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)			General and Administrative Expenses (continued)
Listrik, air dan telepon	282.379.005	172.380.681	Electricity, water and telephone
Pajak dan retribusi	142.252.584	359.933.222	Taxes and levies
Asuransi	157.964.121	158.019.431	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	696.732.899	412.532.838	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	26.077.780.085	24.847.662.435	Total

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCE COSTS

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Enam Bulan / Six Month)	(Enam Bulan / Six Month)	
	(Tidak diaudit / Unaudited)	(Enam Bulan / Six Month)	
Beban bunga atas pinjaman bank	1.099.572.010	997.383.392	Interest expenses on bank loans
Administrasi dan provisi	68.338.003	21.222.082	Administration and provision
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	6.710.500	17.904.460	Interest expenses on lease liabilities (Note 14)
Total	1.174.620.513	1.036.509.934	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Enam Bulan / Six Month)	(Enam Bulan / Six Month)	
	(Tidak diaudit / Unaudited)	(Enam Bulan / Six Month)	
Pendapatan jasa giro	10.104.433	51.517.081	Current account service income
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	-	180.329.172	Provision on impairment of receivables (Note 5)
Beban penghapusan piutang	-	(180.329.172)	Write off of receivable
Beban pajak	-	(200.680.277)	Other tax expenses
Lain-lain (masing-masing Rp 10.000.000)	19.966.116	24.529.168	Others (each below Rp 10,000,000)
Neto	30.070.549	(124.634.028)	Net

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA NETO PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

	30 Juni / June 30,		
	2026	2025	
	(Enam Bulan / Six Month)	(Enam Bulan / Six Month)	
	(Tidak diaudit / Unaudited)	(Tidak diaudit / Unaudited)	
Laba netto tahun berjalan	1.884.872.821	6.544.624.428	Net profit for the year
Total rata-rata tertimbang saham	929.926.282	929.926.282	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar	2,03	7,40	Basic earnings per share

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang dilusian.

As of June 30, 2026 and 2025, the Company does not have any dilutive potential share securities.

28. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan beberapa transaksi yang dilaksanakan dengan pihak berelasi yang merupakan perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama serta pemegang saham mayoritas perusahaan, yang dilaksanakan pada persyaratan dan ketentuan yang wajar.

The Company in its regular conduct of business, has engaged in several transactions with related party which is under common control of the ultimate parent and the majority shareholder of the Company, which is stipulated in reasonable terms and conditions

Saldo dan transaksi sehubungan dengan pihak berelasi pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The balances and transactions relation with related parties as of and for the years ended June 30, 2026 and 2025 were as follows:

Aset

Asset

Piutang Usaha (Catatan 5)

Trade Receivables (Note 5)

	30 Juni/ June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
PT Equatorial Karyanusa Indah	14.815.442	35.463.869	PT Equatorial Karyanusa Indah
PT Berau Mitra Sejati	8.718.721	6.962.172	PT Berau Mitra Sejati
Total	23.534.163	42.426.041	Total
Presentase terhadap total aset	0,008%	0,015%	Percentage to total assets

Liabilitas

Liability

Utang Usaha (Catatan 10)

Trade Payables (Note 10)

	30 Juni/ June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
PT Berau Mitra Sejati	60.672.000	69.339.400	PT Berau Mitra Sejati
PT Naridah Putra Mandiri	81.643.000	41.535.000	PT Naridah Putra Mandiri
Total	142.315.000	110.874.400	Total
Presentase terhadap total liabilitas	0,25%	0,22%	Percentage to total liabilities

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perusahaan menyediakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk Juni 2026 dan 2025 sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The Company provides remuneration to the Board of Commissioners and Directors for June 2026 and 2025 as follows:

	30 Juni / June 30,		
	2026 (Enam Bulan / Six Month) (Tidak diaudit / Unaudited)	2025 (Enam Bulan / Six Month)	
Direksi	2.771.768.360	1.937.269.536	Directors
Dewan Komisaris	1.343.914.892	835.380.000	Board of Commissioners
Total	4.115.683.252	2.772.649.536	Total

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances
PT Equatorial Karyanusa Indah	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha / Trade receivables
PT Berau Mitra Sejati	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang usaha dan utang usaha / Trade receivables and trade payables
PT Naridah Putra Mandiri	Entitas sepengendali / Entity under common control	Utang usaha / Trade payables
Dewan komisaris dan Direksi / Board of commissioners and directors	Gaji dan tunjangan lain / Salaries and other allowances	Kompensasi kepada komisaris dan direksi / Compensation to commissioners and directors

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang bank dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for bank loans and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar dari liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of lease liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

Jumlah tercatat utang bank, utang pembiayaan konsumen dan uang jaminan pelanggan mendekati nilai wajar karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

The carrying amount of bank loans, finance liabilities and customer deposits is close to the fair value since interest rates have already reflected market rate.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang selain Rupiah yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Tujuan manajemen risiko, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko eksposur mata uang asing Perusahaan lindung nilai melalui kontrak berjangka. Sebagian besar kontrak valuta berjangka memiliki saat jatuh tempo kurang dari satu tahun setelah akhir periode pelaporan. Bila perlu, kontrak valuta berjangka yang berguling pada saat jatuh tempo.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Currencies other than Indonesian Rupiah	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah
Aset Moneter		
Kas dan bank		
Euro	2.121	43.189.104
Yuan China	16.380	43.054.630
Total		82.428.134

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are currency risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The management reviews and agrees policies for managing each of these risks. The Company applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The Directors review the financial risk management policies periodically.

The Company's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Company has transactional currency other exposures other than Rupiah. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Risk management objectives, policies and processes for managing the risk on foreign currencies exposures of the Company are hedged through forward exchange contracts. Most of the forward exchange contracts have maturities of less than one year after the end of the reporting period. Where necessary, the forward exchange contracts are rolled over at maturity.

The following table shows the Company's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of June 31, 2026 and 2025.

	31 Desember / December 31, 2025		
	Mata Uang selain Rupiah Indonesia / Currencies other than Indonesian Rupiah	Rupiah Indonesia / Indonesia Rupiah	
Monetary Assets			
Cash on hand and in banks			
Euro	2.136	42.197.704	
Chinese Yuan	16.863	40.488.951	
Total		82.686.655	

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan terhadap perubahan Rupiah terhadap mata uang diatas.

30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)			
Dampak terhadap / Effect on			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Euro	99,05%	33.365.787	(33.365.787)
Yuan China	3,24%	1.087.818	(1.087.818)

Euro
Chinese Yuan

31 Desember / December 31, 2025			
Dampak terhadap / Effect on			
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity
Euro	4,59%	1.511.485	(1.511.485)
Yuan China	1,80%	567.567	(567.567)

Euro
Chinese Yuan

Risiko Tingkat Bunga

Tingkat bunga mengacu kepada risiko pada nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan di tingkat suku bunga pasar.

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang.

Eksposur Perusahaan terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrument keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Currency Risk (continued)

The following tables show the Company's sensitivity to changes in Rupiah against the above currencies.

Interest Rate Risk

Interest rate refers to the risk that the fair value or cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company is exposed to interest rate risk as entities within the Company borrow funds at floating interest rates.

The Company's exposure to interest rates in financial liabilities is detailed in the liquidity risk management section of this note.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. Leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The table below shows the age analysis of the Company's financial assets as of June 30, 2026 and 2025:

		30 Juni / June 30, 2026						
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Penyisihan / Allowance	Total/ Total		
Kas dan bank	3.572.663.978	-	-	-	-	3.572.663.978	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha							Trade receivables	
Pihak ketiga	14.696.254.361	5.164.352.803	2.505.255.027	-	(2.425.883.062)	19.939.979.127	Third parties	
Pihak berelasi	19.902.327	3.631.835	-	-	-	23.534.163	Related parties	
Piutang lain-lain	202.366.447	-	-	-	-	202.366.447	Other receivables	
Uang jaminan	154.331.104	-	-	-	-	154.331.104	Security deposits	
Total	18.645.518.217	5.167.984.637	2.505.255.027	-	(2.425.883.062)	23.892.874.819	Total	
		31 Desember / December 31, 2025						
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		> 3 Bulan dan <1 tahun/ >3 Month and <1 Years	>1 Tahun/ >1 Years	Penyisihan / Allowance	Total/ Total		
Kas dan bank	5.394.568.609	-	-	-	-	5.394.568.609	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha							Trade receivables	
Pihak ketiga	13.556.180.214	5.898.473.104	2.941.278.076	-	(2.425.883.062)	19.970.048.332	Third parties	
Pihak berelasi	42.426.041	-	-	-	-	42.426.041	Related parties	
Piutang lain-lain	213.629.978	-	-	-	-	213.629.978	Other receivables	
Uang jaminan	154.331.104	-	-	-	-	154.331.104	Security deposits	
Total	19.361.135.937	5.898.473.104	2.941.278.076	-	(2.425.883.062)	25.775.004.055	Total	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining a maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of invoices, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next several years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)						
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	11.529.135.665	-	-	-	11.529.135.665	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	2.997.738.442	-	-	-	2.997.738.442	Trade payables
Pihak ketiga berelasi	142.315.000	-	-	-	142.315.000	Third parties
Beban akrual	2.307.501.647	-	-	-	2.307.501.647	Related parties
Utang bank jangka panjang	4.328.970.427	16.118.136.581	-	-	20.447.107.008	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	-	13.447.698.400	-	-	13.447.698.400	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.383.482.418	568.605.000	-	-	1.952.087.418	Customers deposits
Total	22.689.143.599	30.134.439.981	-	-	52.823.583.580	Consumer financing payables
31 Desember / December 31, 2025						Total
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1-2 Tahun / 1-2 Years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total / Total	
Utang bank jangka pendek	7.104.189.333	-	-	-	7.104.189.333	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	3.998.335.797	-	-	-	3.998.335.797	Trade payables
Pihak ketiga berelasi	110.874.400	-	-	-	110.874.400	Third parties
Beban akrual	3.790.940.292	-	-	-	3.790.940.292	Related parties
Utang bank jangka panjang	4.328.970.427	10.787.899.667	-	-	15.116.870.094	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan	-	13.293.917.900	-	-	13.293.917.900	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	408.504.069	-	-	408.504.069	Customers deposits
Utang pembiayaan konsumen	1.846.161.896	286.900.000	-	-	2.133.061.896	Lease liabilities
Total	21.179.472.145	24.777.221.636	-	-	45.956.693.781	Consumer financing payables

Manajemen Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Dengan demikian, Perusahaan dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Management

The primary objective of the Company in managing capital is to protect the Company's ability to maintain business continuity, accordingly, the Company can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

In addition, a policy geared to maintaining a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025
Total liabilitas	57.363.699.443	51.190.788.075
Dikurangi:		
Kas dan bank	(3.572.663.978)	(5.394.568.609)
Liabilitas neto	53.791.035.465	45.796.219.466
Total ekuitas	241.037.124.660	239.082.276.611
Rasio pengungkit	0,22	0,19

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

The gearing ratio as of June 30, 2026 and 2025 are as follows:

Total liabilities	
Less:	
Cash on hand and in banks	
Net liabilities	
Total equity	
Gearing ratio	

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan melakukan usaha berupa penjualan dan pendapatan jasa. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The Company conducts business in the form of sales and service revenue. The following is segment information based on business segments:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)		
	Pendapatan Produk/ Product Revenue	Pendapatan Jasa / Service Revenue	Total / Total
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan			
Komprehensif Lain			
Pendapatan	62.830.814.979	1.556.021.781	64.386.836.760
Beban Pokok Pendapatan	(34.007.150.843)	-	(34.007.150.843)
Laba Bruto	28.823.664.136	1.556.021.781	30.379.685.917
Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto			(26.077.780.085)
Beban umum dan administrasi			(1.174.620.513)
Beban bunga dan keuangan			30.070.549
Beban lain-lain - neto			3.157.355.868
Laba Sebelum Pajak			3.157.355.868
Laporan Posisi Keuangan			
Aset Segmen			298.400.824.103
Total Aset			298.400.824.103
Liabilitas Segmen			57.363.699.443
Total Liabilitas			57.363.699.443
Informasi Lainnya			
Penyusutan			5.336.282.380

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Revenue	
Cost of Revenue	
Gross Profit	
Expenses that unallocated - net	
General and administrative expenses	
Interest and finance costs	
Other expense - net	
Profit Before Tax	
Statement of Financial Position	
Segment Assets	
Total Assets	
Segment Liabilities	
Total Liabilities	
Other Information	
Depreciation	

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember / December 31, 2025			
	Pendapatan Produk/ Product Revenue	Pendapatan Jasa / Service Revenue	Total / Total	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	133.437.165.371	3.727.161.965	137.164.327.336	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(67.550.537.819)	-	(67.550.537.819)	Cost of Revenue
Laba Bruto	65.886.627.552	3.727.161.965	69.613.789.517	Gross Profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan - neto				Expenses that unallocated - net
Beban umum dan administrasi			(50.828.096.244)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan			(2.079.377.938)	Interest and finance costs
Penghasilan lain-lain - neto			(92.108.339)	Other income - net
Laba Sebelum Pajak			16.614.206.996	Profit Before Tax
Laporan Posisi Keuangan				Statement of Financial Position
Aset Segmen			290.273.064.686	Segment Assets
Total Aset			290.273.064.686	Total Assets
Liabilitas Segmen			51.190.788.075	Segment Liabilities
Total Liabilitas			51.190.788.075	Total Liabilities
Informasi Lainnya				Other Information
Penyusutan			9.613.439.623	Depreciation

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows is as follows:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)	31 Desember / December 31, 2025	
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.468.785.883	1.104.877.600	Additions of fixed assets from consumer financing payables
Bunga utang pembiayaan konsumen	580.682.792	572.647.092	Interest from consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	131.100.431	50.385.545	Addition of fixed assets from lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	6.710.500	34.357.101	Interest of lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	-	-	Additions of fixed assets from advance payment
Penambahan aset tetap melalui penyesuaian aset hak guna	-	-	Addition of fixed assets through adjustment right of use assets
Penyesuaian liabilitas sewa	-	-	Adjustment of lease liabilities
Uang jaminan utang bank	-	-	Security deposit for bank loans

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	30 Juni / June 30, 2026 (UnAudited)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka Pendek	7.104.189.333	4.424.946.332	-	11.529.135.665	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	15.116.870.094	5.330.236.914	-	20.447.107.008	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2.133.061.896	(2.230.443.153)	2.049.468.675	1.952.087.418	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	408.504.069	(493.075.000)	84.570.932	-	Lease liabilities

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)

	31 Desember / December 31, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang bank jangka Pendek	8.289.774.950	(1.185.585.617)	-	7.104.189.333	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	19.679.749.065	(4.562.878.971)	-	15.116.870.094	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	4.546.705.204	(4.091.168.000)	1.677.524.692	2.133.061.896	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	376.261.423	(52.500.000)	84.742.646	408.504.069	Lease liabilities

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI

PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak

Berdasarkan amendemen kedua surat perjanjian No. 008/CTR/ABM-BOD/SPO/XI/2017 tertanggal 1 Februari 2022 terkait pengadaan gas industri antara PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak dengan Perusahaan, telah menyetujui untuk melakukan penyesuaian harga atas produk *Argon High Purity* dan *Argon Mixture* sebagaimana telah disampaikan pihak Perusahaan melalui surat pemberitahuan kenaikan harga Gas Argon dan Gas Amix, No. 022/MKT-SBMA/SPI/II/2022 tanggal 22 Januari 2022.

Berdasarkan Kontrak No.014/CTR/ABM-BOD/HMU/V/2024 tanggal 30 April 2026, Perusahaan dan PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak setuju memperpanjang jangka waktu kontrak sampai dengan 29 April 2029.

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan Barang dan Penetapan Harga No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 tertanggal 25 November 2022 antara Perusahaan dengan PT Bumi Makmur Mandiri Utama telah terjadi kesepakatan pengadaan barang dengan penetapan barang sesuai dengan kontrak sebagai berikut:

Perjanjian lokasi kerja sebagai berikut:

No	Lokasi Pekerjaan / Jobsite	Titik Berangkat / Departure Point
1	Lati (LAT)	Balikpapan
2	Indonesia Pratama (IPR)	Balikpapan
3	Adaro Tutupan (ADT)	Tj. Tabalong
4	Binungan (BIN)	Balikpapan
5	Insan Bara Perkasa	Samarinda
6	Adaro (ADR)	Tj. Tabalong
7	Buma Rebuild Center (BRC)	Balikpapan

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries

Based on the second amendment of the agreement letter No. 008/CTR/ABM-BOD/SPO/XI/2017 dated February 1, 2022 regarding the procurement of industrial gas between PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries and the Company, agreed to make price adjustments for *Argon High Purity* and *Argon Mixture* products as submitted by the Company through a letter of notification of the increase in the price of Argon Gas and Amix Gas, No. 022/MKT-SBMA/SPI/II/2022 dated January 22, 2022.

Based on Contract No.014/CTR/ABM-BOD/HMU/V/2024 dated April 30, 2026, the Company and PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries agreed to extend the contract term until April 29, 2029.

PT Bukit Makmur Mandiri Utama

Based on the Goods Procurement Agreement and Price Determination No. BUMA/PRC/2015/VIII/722 dated November 25, 2022 between the Company and PT Bumi Makmur Mandiri Utama there was an agreement for the procurement of goods with the determination of goods according to the contract as follows:

Work location agreement as follows:

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (lanjutan)

Perjanjian spesifikasi sebagai berikut:

No	Tabung / Cylinder	Deskripsi / Description	Volume / Volume	Spesifikasi Tekanan / Pressure Specification
1	Z00100001625	Cylinder, Gas, Oxygen	6m ³	150 Bar
2	Z00100001626	Cylinder, Gas, Nitrogen	6m ³	150 Bar
3	Z00100001627	Cylinder, Gas, Acetylene	3Kg	15,5 Bar
4	Z00100001628	Cylinder, Gas, CO2	25Kg	70 Bar
5	Z00100002490	Cylinder, Gas, LPG 50 KG	50Kg	-
6	Z00100002981	Cylinder, Gas, Mix	6m ³	75/25
7	Z00100001630	Cylinder, Gas, Argon	6m ³	150 Bar

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan 30 September 2024, terkait harga satuan barang akan merujuk pada PO secara sah yang diterbitkan oleh PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Berdasarkan addendum VI Perjanjian Pengadaan Barang No. BUMA/PRC/2015/123/PERJ tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan memperpanjang jangka waktu kontrak hingga 30 September 2026.

PT Liebherr Indonesia Perkasa

Berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan Material Gas dan Liquid No. 006/PTL-PCR/AGR/I/2026 tertanggal 05 Januari 2026 antara Perusahaan dengan PT Liebherr Indonesia Perkasa telah terjadi kesepakatan pengadaan barang dengan penetapan barang sesuai dengan kontrak sebagai berikut:

No	Barang / Item	Deskripsi / Description
1	LL-CO1046B	Liquid Nitrogen 100 LTR
2	LL-CO1117	Nitrogen
3	LL-CO1046D	Liquid Nitrogen (Container 60L)
4	LL-CO1121WG	Argon WG 6m3
5	LL-CO1138	LPG Gas
6	LL-CO1046	Liquid Nitrogen
7	LL-CO1121	Argonshield (75/25)
8	LL-CO1046C	Liquid Nitrogen 355M3-Ranger
9	LL-CO1046A	Liquid Nitrogen (New Cont 50 Ltr)
10	LL-CO1045	Acetylene
11	LL-CO1044	Oxygen
12	LL-CO1116	Carbon Dioxida CO2
13	LL-CO1046E	Liquid Nitrogen (Container 25L)

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 05 Januari 2026 sampai dengan 05 Januari 2027. Ketentuan mengenai harga satuan barang akan merujuk pada Purchase Order (PO) sah yang diterbitkan oleh PT Liebherr Indonesia Perkasa.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Bukit Makmur Mandiri Utama (continued)

Agreement on specifications as follows:

This agreement is valid from June 30, 2022 until September 30, 2024, related to the unit price of goods will refer to the PO legally issued by PT Bukit Makmur Mandiri Utama.

Based on Addendum VI of the Procurement Agreement No. BUMA/PRC/2015/123/PERJ dated October 28, 2024, the Company extended the contract period until September 30, 2026.

PT Liebherr Indonesia Perkasa

Based on the Gas and Liquid Material Procurement Agreement Letter No. 006/PTL-PCR/AGR/I/2026 dated January 5, 2026 between the Company and PT Liebherr Indonesia Perkasa, an agreement has been made for the procurement of goods with the determination of goods in accordance with the contract as follows:

This agreement is valid from January 5, 2026 to January 5, 2027. Provisions regarding the unit price of goods will refer to the valid Purchase Order (PO) issued by PT Liebherr Indonesia Perkasa.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Trakindo Utama

Berdasarkan Surat Perjanjian Pengadaan Air Liquid dan Gas No. SAP.CRF251Z020066 tertanggal 01 Agustus 2025 antara Perusahaan dengan PT Trakindo Utama telah terjadi kesepakatan pengadaan barang dengan penetapan barang sesuai dengan kontrak sebagai berikut:

No	Deskripsi / Description	Volume/ Volume
1	VGL Argon (Liquid) Kap 175 Liter	175 Liter
2	VGL Nitrogen (Liquid Nitrogen) Kap 175 Liter	175 Liter
3	Cylinder Compressed Air Kap 6M3	6 M3
4	Cylinder Hidrogen Ultra High Purify Kap 6M3	6 M3
6	Cylinder Gas Acetylene Kap 3KG	3 Kg
7	Cylinder Gas Carbondioxida Kap 25KG	15 Kg
8	Cylinder Gas Argon High Purity Kap 6M3	6 M3

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2025 sampai dengan 30 September 2027. Ketentuan mengenai harga satuan barang akan merujuk pada *Purchase Order* (PO) sah yang diterbitkan oleh PT Trakindo Utama.

Based on the Liquid Water and Gas Procurement Agreement Letter No. SAP.CRF251Z020066 dated August 1, 2025 between the Company and PT Trakindo Utama, an agreement has been made for the procurement of goods with the determination of goods in accordance with the contract as follows:

This agreement is valid from August 1, 2025 to September 30, 2027. Provisions regarding the unit price of goods will refer to the valid Purchase Order (PO) issued by PT Trakindo Utama.

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

Perusahaan menerima Berita Acara Supervisi dan Verifikasi Lapangan Tindak Lanjut Lahan Terkontaminasi Limbah B3 pada tanggal 10 September 2024. Hasil supervisi dan verifikasi lapangan masih terdapat limbah B3 residu karbit yang memenuhi seluruh area pond.

Perusahaan diminta untuk menindaklanjuti hasil supervisi dan verifikasi lapangan atas Limbah B3 sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib segera melanjutkan pengangkutan Limbah B3 residu karbit dari lokasi pond pengendapan residu karbit dan diserahkan kepada jasa pengolah lanjutan Limbah B3 berizin.
2. Pengelolaan Limbah B3 wajib diselesaikan paling lambat 6 (enam) bulan sejak Berita Acara ditandatangani.
3. Perusahaan wajib melaporkan kemajuan pengangkutan Limbah B3 residu karbit paling sedikit satu kali dalam sebulan kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan.
4. Perusahaan wajib segera melakukan uji dan analisis Limbah B3 pada laboratorium independen dan terakreditasi untuk setiap parameter sebagaimana tercantum di dalam Lampiran XIII Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

34. OTHER IMPORTANT INFORMATION

The Company received the Minutes of Supervision and Field Verification of Follow-up of Hazardous Waste Contaminated Land on September 10, 2024. The results of field supervision and verification still contain hazardous waste of carbide residue that fills the entire pond area.

The Company are requested to follow up on the results of supervision and field verification of B3 Waste as follows:

1. The Company shall immediately proceed with the removal of hazardous waste of carbide residue from the location of the carbide residue settling pond and handed over to a licensed hazardous waste further processing service.
2. Hazardous Waste management shall be completed no later than 6 (six) months from the signing of the minutes.
3. The Company shall report the progress of transporting B3 Waste of carbide residue at least once a month to KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Recovery and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH of East Kalimantan Province and DLH of Balikpapan City.
4. The Company shall immediately conduct tests and analyses of B3 Waste at an independent and accredited laboratory for each parameter as listed in Appendix XIII of Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan diminta untuk menindaklanjuti hasil supervisi dan verifikasi lapangan atas Limbah B3 sebagai berikut: (lanjutan)

5. Perusahaan wajib melakukan delineasi lahan terkontaminasi Limbah B3 pada lokasi pond pengendapan residu karbit setelah selesai dilakukan pengangkatan Limbah B3 residu karbit.
6. Perusahaan wajib berkoordinasi dengan KLHK sebelum melakukan delineasi lahan terkontaminasi Limbah B3.
7. Perusahaan wajib membuat saluran drainase untuk mengalirkan air limpasan agar tidak menuju area pond pengendapan residu karbit dan dilaporkan kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan paling lambat tanggal 8 Oktober 2024.
8. Perusahaan wajib menyampaikan dokumen kepada KLHK c.q. Direktorat Pemulihan Lahan Terkontaminasi dan Tanggap Darurat Limbah B3 dan Non B3 dengan tembusan kepada DLH Provinsi Kalimantan Timur dan DLH Kota Balikpapan paling lambat tanggal 1 Oktober 2024.

Permohonan Perpanjangan Pengelolaan Limbah

Berdasarkan Surat Manajemen No.030/DIR-SBMA/SK/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, Perusahaan telah mengajukan perpanjangan waktu selama 18 bulan terhitung dari tanggal 10 Maret 2025 hingga September 2026 untuk pengelolaan limbah, sebagai tindak lanjut atas Berita Acara Supervisi dan Verifikasi Lapangan Tindak Lanjut Lahan Terkontaminasi Limbah B3 yang diterima pada tanggal 10 September 2024.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tambahan penyisihan laba sebagai cadangan umum

Berdasarkan Keputusan Manajemen No.005/DIR-SBMA/IM/II/2026 tanggal 19 Februari 2026, Perusahaan telah menyetujui untuk melakukan penyisihan laba sebagai cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Tanggapan Perpanjangan Pengelolaan Limbah

Berdasarkan Surat No. B.23/G.5/PLB.6.8/01/2026 tanggal 29 Januari 2026, Perusahaan telah menerima surat tanggapan perihal permohonan perpanjangan waktu pengelolaan limbah B3 Residu Karbit dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Deputy Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun sebagai berikut:

34. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

The Company are requested to follow up on the results of supervision and field verification of B3 Waste as follows: (continued)

5. The Company shall delineate the land contaminated with B3 Waste at the location of the carbide residue settling pond after the removal of B3 Waste of carbide residue is completed.
6. The Company shall coordinate with KLHK before delineating the land contaminated with B3 Waste.
7. The Company is obliged to make drainage channels to drain runoff water so that it does not go to the residual carbide settling pond area and report to the KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Recovery and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH East Kalimantan Province and DLH Balikpapan City by October 8, 2024.
8. The Company shall submit documents to KLHK c.q. Directorate of Contaminated Land Restoration and Emergency Response of Hazardous and Non Hazardous Waste with copies to DLH of East Kalimantan Province and DLH of Balikpapan City by October 1, 2024.

Submission of Extension of Waste Management

Based on Management Letter No. 030/DIR-SBMA/SK/III/2025 dated March 25, 2025, the Company has requested an extension for waste management for 18 months from March 10, 2025 until September 2026 to manage waste, as a follow-up to the Minutes of Supervision and Field Verification of Follow-up of Hazardous Waste Contaminated Land were received on September 10, 2024.

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Additional allowance as general reserve

Based on Management Decision No.005/DIR-SBMA/IM/II/2026 on February 19, 2026, the Company has agreed to make allowance as a general reserve amounting to Rp 1,000,000,000 for the financial year ended December 31, 2025.

Response Regarding the Extension of Waste Management

Based on Letter No. B.23/G.5/PLB.6.8/01/2026 dated January 29, 2026, the Company has received a response letter regarding the request for an extension of the management period for Hazardous Waste of carbide residue from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia / Environmental Control Agency of Indonesia, Deputy for Waste, Hazardous Waste, and Hazardous Substances Management, as follows:

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Tanggapan Perpanjangan Pengelolaan Limbah (lanjutan)

1. Berdasarkan laporan pengelolaan limbah B3 residu karbit, jumlah limbah B3 yang telah dikelola pada periode Juni 2023 - Desember 2025 oleh pengelola limbah B3 yang memiliki izin sebanyak 1.828,74 ton yang setara dengan 10,45% dari total limbah B3 yang wajib dikelola yaitu 17.500 ton.
2. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap *timeline* rencana pengangkutan limbah B3 residu karbit dan progress pelaksanaan kegiatan pengelolaan limbah B3 sebagaimana yang Perusahaan sampaikan, Kementerian Lingkungan Hidup / Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (KLH/BPLH) menyetujui perpanjangan waktu paling lama 6 (enam) bulan atau sampai dengan 31 Juli 2026.
3. Perusahaan berkewajiban untuk segera menyelesaikan pengangkatan dan pengangkutan limbah B3 residu karbit dan melakukan kajian delineasi lahan terkontaminasi pada area kolam pengendapan residu karbit setelah pengangkatan limbah selesai.
4. Perusahaan berkewajiban Menyusun dokumen Rencana Pemulihan Fungsi Lingkungan Hidup (RPFLH) sesuai pedoman Permen LHK No. P.101/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018.

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2025 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Response Regarding the Extension of Waste Management (continued)

1. Based on the hazardous waste management report for carbide residue, the amount of hazardous waste managed during the period June 2023 - December 2025 by an authorized hazardous waste (B3) operator was 1,828.74 tons, equivalent to 10.45% of the total hazardous waste of 17,500 tons that was required to be managed.
2. Based on the evaluation of the timeline for the planned transportation of hazardous and toxic waste in the form of carbide residue and the progress of the implementation of hazardous waste management activities as submitted by the Company, the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia / Environmental Control Agency of Indonesia (KLH/BPLH) approved an extension period of up to 6 (six) months or until July 31, 2026.
3. The Company is required to immediately complete the removal and transportation of hazardous and toxic waste in the form of carbide residue and subsequently conduct a delineation study of the contaminated land in the carbide residue settling pond area after the waste removal process has been completed.
4. The Company is required to prepare the Environmental Function Restoration Plan (RPFLH) document in accordance with the guidelines set forth in the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.101/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2018.

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to PSAK, PSAK and new ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2026

- 2025 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Tanggal 30 Juni 2026 Dan untuk Periode
Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SURYA BIRU MURNI ACETYLENE TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 And for the
Six-Month Periods Ended on that Date
(UnAudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK
(continued)

2) January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.